

**EVALUASI EFEKTIVITAS DAN PERANCANGAN  
PERBAIKAN PENERAPAN *SAFETY INDUCTION*  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)  
DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE*  
*MODEL (TAM)***

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata-1 Program Studi Teknik Industri - Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Islam Indonesia**



Nama : Rahmi Fitria Nursanti  
No. Mahasiswa : 20522269

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mengakui bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali kutipan dan ringkasan yang seluruhnya sudah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari ternyata terbukti pengakuan saya ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah maka saya bersedia ijazah yang telah saya terima ditarik kembali oleh Universitas Islam Indonesia.



## SURAT BUKTI PENELITIAN



UID JAWA TENGAH DAN D. I. YOGYAKARTA

Nomor : 0004/STH.01.04/F03000000/2024 2 Januari 2024  
 Lampiran : 1 Set  
 Sifat : Segera  
 Hal : Konfirmasi Permohonan ijin penelitian tugas akhir 57 Kepada

Yth. Sek. Prodi S1 Teknik Industri,  
 Universitas Islam Indonesia  
 Gedung KH. Mas Mansur Kampus  
 Terpadu Universitas Islam  
 Indonesia  
 Jl. Kaliurang km14,5 Yogyakarta,  
 55584

Menindaklanjuti Surat dari Sek. Prodi S1 Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia Nomor : 195/penelitian TA/Sek.Prodi.S1/20/II/2023 tanggal 13 Desember 2023 perihal Permohonan ijin penelitian tugas akhir atas nama berikut:

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	RAHMI FITRIA NURSANTI	20522269	TEKNIK INDUSTRI

Bersama ini disampaikan bahwa Permohonan ijin penelitian tugas akhir di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta **dapat disetujui** mulai 29 Desember 2023 s.d. 28 Februari 2024 dengan penempatan beserta Mentor sebagai berikut:

Nama Mentor : FIRMAN JATI WALUYO  
 Email : FIRMAN.JATI WALUYO@PLN.CO.ID  
 Jabatan : ASSISTANT MANAGER KESELAMATAN,  
 KESEHATAN KERJA, DAN KEAMANAN  
 Sub Bidang : KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN,  
 DAN KEAMANAN

Selama melaksanakan, agar Peserta memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta tidak diperkenankan menyampaikan data atau informasi yang berhubungan dengan rahasia perusahaan kepada pihak luar yang tidak berkepentingan atau tanpa ijin dari Perusahaan.
  2. Mengisi Surat pernyataan sesuai format terlampir
  3. Sebelum pelaksanaan, peserta wajib melaksanakan vaksinasi Covid-19 minimal dosis ke-2. Bagi Peserta penelitian yang sudah melaksanakan vaksinasi dosis ke-2, wajib menyampaikan hasil pemeriksaan Covid-19 dengan kesimpulan Negatif dalam jangka waktu 1x24 jam dihari pertama pelaksanaan magang. Bagi peserta penelitian yang sudah melaksanakan vaksinasi dosis ke-3, tidak perlu menyertakan hasil pemeriksaan Covid-19 tersebut.
  4. Selama melaksanakan, Peserta wajib mematuhi protokol kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta.
- Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jl. Teuku Umar No. 47, Semarang  
 T (024) 8411991 F (024) 8412268 W www.pln.co.id

Paraf \_\_\_\_\_



UID JAWA TENGAH DAN D. I. YOGYAKARTA

SENIOR MANAGER KOMUNIKASI DAN  
 UMUM



AHMAD MUSTAQIR

Tembusan:

- PLT AMN K3 UID JATENG &amp; DIY PLN

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**EVALUASI EFEKTIVITAS DAN PERANCANGAN PERBAIKAN  
PENERAPAN *SAFETY INDUCTION* KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*  
(TAM)**



Yogyakarta, 18 Juli 2024

Dosen Pembimbing

(Dr. Agus Mansur, S.T., M.Eng.Sc.)

**LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI**

**EVALUASI EFEKTIVITAS DAN PERANCANGAN  
PERBAIKAN PENERAPAN *SAFETY INDUCTION*  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)  
DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE  
MODEL (TAM)***

**TUGAS AKHIR**

**Disusun Oleh :**

**Nama : Rahmi Fitria Nursanti**

**No. Mahasiswa : 20522269**

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri

**Universitas Islam Indonesia**

**Yogyakarta, 30 Juli 2024**

**Tim Penguji**

Dr. Agus Mansur, S.T., M.Eng.Sc.

Ketua

Wahyudhi Sutrisno, S.T., M.M., M.T

Anggota I

Atyanti Dyah Prabaswari, S.T., M.Sc.

Anggota II





**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Teknik Industri Program Sarjana**

**Fakultas Teknologi Industri**

**Universitas Islam Indonesia**



**Ir. Muhammad Ridwan Andi Purnomo, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM**

**NIK. 015220101**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga saya tersayang, dan orang-orang yang selalu ada di kehidupan saya yang senantiasa mendoakan, mendukung, serta memberikan motivasi serta semangat yang tak henti-henti.

**MOTTO**

Jadilah seperti lilin, yang tidak pernah menyesal saat nyala api membakarmu. Jadilah seperti air yang mengalir sabar. Jangan pernah takut memulai hal baru.

(Tere Liye)

Jangan biarkan kesulitan membuat dirimu gelisah, karena bagaimanapun juga hanya di malam yang paling gelap bintang-bintang tampak bersinar lebih terang.

(Ali Bin Abi Thalib)

*If you cannot do great things, do small things in a great way.*

(Napoleon Hill)

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Kami panjatkan segala puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat senantiasa menyelesaikan penulisan Tugas Akhir hingga selesai. Sholawat serta salam senantiasi kami haturkan pada junjungan kami Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman yang kami harapkan akan mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Tugas Akhir merupakan salah satu prasyarat kelulusan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan program studi Strata 1 (S-1) pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia. Dengan penulisan Tugas Akhir yang berjudul “**Evaluasi Efektivitas Dan Perancangan Perbaikan *Safety Induction Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)****” ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, pihak Universitas Islam Indonesia khususnya Program Studi Teknik Industri, dan juga bagi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta. Selama pelaksanaan pengambilan data dan penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kendala yang dialami, nemunn berkat dukungan, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat teratasi dengan baik. Maka dari itu, penulis ingin memohon izin untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T., IPU., ASEAN.Eng. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc. selaku Ketua Jurusan Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Ir. Muhammad Ridwan Andi Purnomo, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM. selaku Ketua Program Studi Jurusan Teknik Industri Program Sarjana Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Agus Mansur, S.T., M.Eng.Sc. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yangn telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Firman Jatiwaluyo selaku pembimbing lapangan yang telah membimbing dan membantu selama penulis melakukan penelitian di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.
6. Kedua orang tua tersayang, Bapak Susanta dan Ibu Nurhayati yang selalu memberikan doa, bimbingan, dan motivasi dengan penuh kasih sayang, perhatian, dan cinta kepada penulis selama perjalanan menempuh pendidikan sejak awal hingga akhir.

7. Kakak-kakak saya tercinta yang telah banyak membimbing, membantu, dan mendukung penulis secara langsung maupun tidak langsung selama penulis menyelesaikan penulisan Tugas Akhir.
8. Teman-teman Teknik Industri Angkatan 2020, dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan serta dalam penulisan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis menyadari bahwa dalam Tugas Akhir masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan didalamnya. Maka dari itu, penulis mengharapkan segala macam kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dalam Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Desember 2023

Penulis



Rahmi Fitria Nursanti

## ABSTRAK

PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta menerapkan *safety induction* dengan menggunakan media *google form*. Selama diterapkan belum pernah dilakukan evaluasi terhadap efektivitas *google form safety induction* ini terhadap manfaat yang telah diterima oleh pegawai dan anak magang yang telah mengisikannya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai evaluasi tingkat kepuasan yang didapatkan oleh pegawai dan anak magang di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta dari diterapkannya *safety induction* yang sudah ada. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengetahui kepuasan terhadap penerapan *safety induction* yang ada. Hasil yang diperoleh adalah untuk variabel *perceived usefulness* didapatkan rata-rata sebesar 1,82 dengan dominan responden telah merasa setuju bahwa *safety induction* yang ada telah memberikan manfaat untuk mereka. Untuk variabel *perceived ease of use* didapatkan rata-rata sebesar 1,97 dengan dominan responden telah merasa sangat setuju bahwa *safety induction* yang ada memberikan kemudahan dalam pengisian maupun pemahaman isinya. Untuk variabel *attitude towards* didapatkan rata-rata sebesar 1,567 dengan dominan responden telah merasa sangat setuju bahwa pengisian *safety induction* yang ada dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Dan untuk variabel *perceived trust* didapatkan rata-rata sebesar 1,6 dengan dominan responden telah merasa setuju bahwa *safety induction* yang ada dapat dipercaya dalam pemberian informasi dan memberikan manfaat apabila sedang melakukan kegiatan didalam gedung perusahaan.

Kata Kunci: *Safety Induction*, *Technology Acceptance Model* (TAM), Pelatihan K3

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT BUKTI PENELITIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Kajian Literatur .....	7
2.2 Landasan Teori .....	35
2.2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	35
2.2.2 Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	35
2.2.3 <i>Safety Induction</i> .....	36
2.2.4 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	38
3.2 Metodologi Penelitian .....	38
3.3 Objek Dan Subjek Penelitian .....	38
3.3.1 Objek Penelitian .....	38
3.3.2 Subjek Penelitian.....	39
3.4 Populasi dan Sampel .....	39
3.5 Sumber Data .....	40
3.5.1 Data Primer .....	40
3.5.2 Data Sekunder .....	40
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	40
3.7 Metode Pengolahan Dan Analisis Data.....	42
3.7.1 Metode Pengolahan Data .....	42
3.7.2 Metode Analisis Data .....	43
3.8 Alur Penelitian.....	46
<b>BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA .....</b>	<b>49</b>
4.1 Karakteristik Responden .....	49
4.1.1 Jenis Kelamin .....	49
4.1.2 Usia.....	50

4.1.3	Pekerjaan .....	51
4.1.4	Pengalaman Mengisi Kuesioner Safety Induction .....	51
4.2	Pengolahan Data Kuesioner <i>Technology Acceptance Model</i> .....	52
4.2.1	Variabel Data Evaluasi Mengenai Penerapan Safety Induction .....	52
4.2.2	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	53
4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	55
4.2.4	Uji Hipotesis.....	58
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>60</b>
5.1	Hasil Rekapitulasi Data Evaluasi Mengenai Penerapan <i>Safety Induction</i> Dengan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> .....	60
5.1.1	Rekapitulasi Variabel Perceived Ease of Use .....	61
5.1.2	Rekapitulasi Variabel Perceived Usefulness.....	63
5.1.3	Rekapitulasi Variabel Attitude Towards .....	65
5.1.4	Rekapitulasi Variabel Perceived Trust .....	66
5.2	Evaluasi Penerapan <i>Safety Induction</i> .....	68
5.3	Rekomendasi .....	71
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>74</b>
6.1	Kesimpulan.....	74
6.2	Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>A-1</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Tabel Kajian Literatur .....	22
Tabel 3.1 Tabel Wawancara Dengan Petinggi K3 .....	41
Tabel 4.1 Data Faktor Jenis Kelamin .....	49
Tabel 4.2 Data Faktor Usia .....	50
Tabel 4.3 Data Faktor Pekerjaan .....	51
Tabel 4.4 Data Faktor Pengalaman Mengisi <i>Safety Induction</i> .....	52
Tabel 4.5 Variabel Pertanyaan .....	52
Tabel 4.6 Tabel Uji Validitas .....	53
Tabel 4.7 Tabel Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 4.8 Tabel Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.9 Tabel Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4.10 Tabel Uji Heteroskedastistas.....	57
Tabel 4.11 Tabel Uji Korelasi Ganda .....	58
Tabel 4. 12 Tabel Uji Hipotesis .....	58

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	46
Gambar 4.1 Hasil Kuesioner Faktor Jenis Kelamin.....	49
Gambar 4.2 Hasil Kuesioner Faktor Usia .....	50
Gambar 4.3 Hasil Kuesioner Faktor Pekerjaan.....	51
Gambar 4.4 Hasil Kuesioner Faktor Pengalaman Mengisi <i>Safety Induction</i> .....	52
Gambar 6.1 <i>Qrcode Safety Induction</i> .....	73

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam beberapa tahun belakangan ini, angka keselamatan dan kesehatan (K3) di perusahaan Indonesia terus mengalami peningkatan. Hingga pada akhir tahun 2022, angka kecelakaan kerja dapat mencapai angka 265.334 kasus. Hal tersebut membuktikan bahwa di Indonesia masih kurang dalam memperhatikan permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja. Maka dari itu perlu dilakukan penerapan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang benar dan baik, khususnya pada perusahaan yang rentan terjadi kecelakaan kerja.

Kecelakaan kerja pada umumnya terjadi karena kesalahan yang dilakukan oleh karyawan/pekerja sendiri, baik dalam segi kompetensi pelaksana maupun pemahaman mengenai penyelenggaraan K3 itu sendiri. Maka dari itu pentingnya pengetahuan dan dilakukan sosialisasi mengenai penggunaan alat-alat kerja, terutama yang berhubungan dengan kelistrikan yang rentan menjadi pemicu kecelakaan kerja agar karyawan dapat memiliki kemampuan mencegah terjadinya kecelakaan kerja, mengembangkan diri, mengerti bahaya yang ada di sekitarnya, dan dapat mengambil tindakan yang tepat pada saat terjadi kecelakaan kerja (June & Siagian, 2020).

Apabila karyawan/pekerja telah memahami mengenai penerapan peraturan K3 di perusahaan, maka perlu pula dilakukan tindakan pemahaman peraturan K3 kepada pendatang baru (pegawai baru) maupun tamu yang datang ke perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan *safety induction*. *Safety induction* merupakan penyampaian materi yang diberikan kepada pendatang baru (karyawan baru) maupun tamu sebagai

salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam mendukung penerapan peraturan budaya K3 di lingkungan kerja yang berisikan mengenai peraturan K3 yang diterapkan di perusahaan yang berhubungan dengan potensi bahaya, pengendalian bahaya, penggunaan APD, tanggap darurat dan cara penyelamatan diri (Rachmania, Widyasari, & Nisa, 2023).

Untuk hasil penilaian program kerja *safety training dan education* dalam *maturity level* perusahaan pada triwulan 3 hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 2,5. Hasil ini masuk dalam kategori level 2 yaitu *reactive* yang memiliki arti bahwa permasalahan K3 dapat diselesaikan dengan menggunakan aturan serta prosedur yang berlaku di perusahaan. *Safety induction* merupakan salah satu upaya dalam pemenuhan *maturity level* dalam program kerja *safety training dan education*. Saat ini PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta telah menerapkan *safety induction* yang dimana diperuntukkan untuk karyawan baru, siswa/mahasiswa yang melakukan magang, dan tamu yang berkunjung. *Safety induction* ini dilakukan dengan menggunakan media *google form* yang dibagikan linknya secara *online*.

Dalam *google form* ini responden akan mengisi mengenai data diri pengisi, divisi yang dituju, serta waktu pemberian informasi K3 kepada responden. Sementara untuk informasi yang diberikan berupa video tata letak ruang disetiap lantai yang terdapat di perusahaan, responden harus membuka dan menonton sendiri video tersebut dari *link* yang telah diberikan didalam *google form* tersebut. Dan untuk informasi mengenai ketentuan peraturan K3 yang harus dipenuhi selama berada di gedung perusahaan hanya didapatkan dari membaca informasi yang tercantum didalam *google form* dan dilakukan *checklist*.

Selama *safety induction* ini diberlakukan oleh subbidang K3 di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta belum pernah dilakukan evaluasi efektivitas *safety induction* yang menggunakan media *google form* ini. Untuk data pengisian yang ada dari 60 pegawai yang ada berada di divisi distribusi dan pengadaan di lantai 6, masih terdapat 24 pegawai atau 40% dari total pegawai yang tidak mengisi *google form*

*safety induction* tersebut. Dari angka tersebut maka dapat dikatakan bahwa banyak pegawai yang tidak mengisi karena merasa hal tersebut tidak penting, apabila diteruskan akan menimbulkan kurangnya informasi kepada pegawai tentang K3 di perusahaan. Media *google form* yang digunakan juga masih termasuk baru dalam penggunaannya, karena untuk *safety induction* biasa dilaksanakan dengan melakukan seminar maupun pelatihan bersama dengan tim K3 yang ada di perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah didapatkan, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan *google form safety induction* K3 dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil evaluasi yang didapatkan akan menjadi acuan penulis untuk memberikan rekomendasi kepada pihak pengelola *safety induction* dalam melakukan perbaikan pada *safety induction* kedepannya. Alasan penulis menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dikarenakan metode ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yang ingin melihat seberapa efektifnya penerapan *safety induction* dengan menggunakan *google form* yang telah diterapkan dapat diterima oleh sasaran penggunaannya. Dengan demikian, maka diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperbaiki *safety induction* agar semakin baik dan dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga dapat menerima manfaat dari penerapan *safety induction*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada penelitian yang ditemukan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai evaluasi yang didapatkan dari penerapan *safety induction* yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta?
2. Bagaimana rekomendasi yang sesuai untuk digunakan dalam mengembangkan *safety induction* yang digunakan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut: (menyesuaikan)

1. Menganalisis nilai evaluasi yang didapatkan dari penerapan *safety induction* yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.
2. Memberikan rekomendasi yang sesuai untuk digunakan dalam mengembangkan *safety induction* yang digunakan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan *safety induction* untuk mendukung kemajuan dan peningkatan dalam penerapan peraturan K3.
2. Bagi dunia akademik, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan guna memberikan pengetahuan lebih luas mengenai *safety induction* yang harus dimiliki oleh perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian yang berhubungan dengan penerapan *safety induction* pada suatu perusahaan dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

### 1.5 Batasan Penelitian

Agar tujuan dalam melakukan penelitian ini dapat tercapai dengan tepat, maka diperlukan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis penerapan *safety induction* pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa

Tengah dan D.I. Yogyakarta, khususnya pada divisi distribusi dan K3L.

2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM).
3. Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada tamu dan pendatang baru, serta melakukan wawancara kepada petinggi K3 di perusahaan.
4. Data yang diambil pada hasil pengisian *safety induction* pada bulan Oktober 2023 hingga Desember 2023.
5. Hasil analisis akan diberikan sebagai usulan perbaikan yang siap implementasi pada penelitian selanjutnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan ini:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai hal yang menjadi latar belakang dari dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari dilakukannya penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika dalam penulisan laporan ini.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi mengenai teori yang digunakan sebagai referensi dari penulisan laporan ini, berupa jurnal maupun buku dari penelitian yang telah dilakukan terdahulu yang digunakan sebagai dasar penguat dalam melakukan penelitian.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dengan mencakup subjek, objek, teknik pengumpulan data dan pengolahan data, serta langkah-langkah dilakukannya penelitian ini.

### **BAB IV          PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini berisi mengenai data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian dan bagaimana cara mengolah data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ada.

## **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi mengenai analisis dan pembahasan berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dan memberikan saran yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Literatur**

Kajian literatur merupakan kajian Pustaka yang mendukung masalah khusus yang sedang diteliti baik untuk gambaran permasalahan yang akan diteliti, dukungan mengenai teori konseptual untuk peneliti, dan untuk bahan pertimbangan dalam menuliskan hipotesis (Yusuf & Khasanah, 2019). Berikut merupakan kajian literatur yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Vanye Zira Vanduhe, Mausser Nat, dan Hasan Gahmi Hasan pada tahun 2020 yang melakukan penelitian untuk menyelidiki kesesuaian antara *Task Technology Fit* (TTF), *social motivations* (SM), dan pengetahuan yang diperoleh dari penggunaan *gamification* pada dosen yang mengajar di Universitas Internasional Siprus. Hasil rata-rata dari posttest sebesar 48,4493 sedangkan pretest sebesar 2,9194. Temuan ini menyiratkan bahwa instruktur memperoleh lebih banyak pengalaman saat menggunakan platform pelatihan gamifikasi dan lebih termotivasi dibandingkan menggunakan pelatihan tradisional tatap muka biasa. Selain itu, standar deviasi posttest sebesar 0,63721 sedangkan standar deviasi pretest sebesar 10,08518. Hasil ini menunjukkan dukungan kuat yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan sebesar 95% antara tingkat kepercayaan atas dan bawah analisis (Vanduhe, Nat, & Hasan, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Sukendro, Akhmad Habibi, Khaeruddin, Boy Indrayana, Syahrudin, Fredrik alfrets Makadada, dan Hikmad Hakim pada tahun 2020 yang melakukan penelitian untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memprediksi penggunaan *e-learning* selama *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di kalangan mahasiswa pendidikan ilmu olahraga

di Perguruan Tinggi Indonesia (PT). Berfokus pada ilmu olahraga siswa *e-learning* selama Covid-19, sebagian besar hubungan berbasis TAM dikonfirmasi memiliki korelasi signifikan. Selain itu, penelitian ini mengacu pada aspek akses dimana tidak banyak siswa yang memiliki sumber daya yang memadai teknologi berkaitan dengan fasilitas kondisi, khususnya internet untuk mengakses (Sukendro, et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Barween Al Kurdi, Muhammad Alshurideh, dan Said A. Salloum pada tahun 2020 yang melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan siswa terhadap *e-learning* dan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut menentukan niat siswa untuk menggunakan *e-learning*. Faktor-faktor kritis yang menjadi sasaran analisis statistik adalah pengaruh sosial (SI), kenikmatan yang dirasakan (PE), efikasi diri komputer (SE), kemudahan penggunaan yang dirasakan (PEOU) dan manfaat yang dirasakan (PU). Selain itu, niat perilaku untuk menggunakan sistem *E-learning* (ELSA) dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (PEOU). Penelitian ini juga terlibat dalam mengekstraksi dan menganalisis perspektif pelajar, faktor-faktor yang berpengaruh dengan mengingat penerimaan dan adopsi sistem *E-learning* (Kurdi, Alshurideh, & Salloum, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Debajyoti Pal dan Vajirasak Vanijja pada tahun 2020 yang melaksanakan penelitian dengan metode TAM dan SUS untuk menentukan perbedaan kegunaan yang dirasakan saat menggunakan aplikasi pembelajaran online berbasis platform konsumsi serta hubungan antara tindakan-tindakan tersebut dengan kegunaan yang dirasakan. Pengaruh platform konsumsi ditemukan tidak signifikan dalam mengukur persepsi kegunaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembang aplikasi melakukan upaya yang sama ketika mengembangkan aplikasi mereka untuk kedua platform, sehingga efek negatif dari ukuran layar yang lebih kecil pada ponsel cerdas tidak menyebabkan pengalaman pengguna yang buruk (Pal & Vanijja, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Said A. Salloum, Ahmad Qasim Mohammad Alhamad, Mostafa Al-Emran, Azza Abdel Monem, dan Khaled Shaalan pada tahun 2019 yang melakukan analisis *e-learning* penelitian dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* untuk menentukan faktor eksternal yang sering terjadi dan menguji dampak faktor eksternal yang telah mencapai nilai signifikansi. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat dampak positif dari kualitas sistem, efikasi diri komputer, dan keceriaan komputer terhadap persepsi kemudahan penggunaan sistem *e-learning* oleh siswa. Selain itu, kualitas informasi, kenikmatan, dan aksesibilitas mempunyai pengaruh positif. Lebih lanjut, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan sistem *e-learning* menyebabkan peningkatan niat siswa untuk menggunakan sistem *e-learning* di masa depan. Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan ditemukan menjadi prediktor paling kuat terhadap niat penggunaan (Salloum, Alhamad, Al-Emran, Monem, & Shaalan, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmet Ayaz dan Mustafa Yanartas pada tahun 2020 yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan EDMS di Bartın University dengan menggunakan *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT). Berdasarkan temuan, 61% niat penggunaan EDMS telah dijelaskan oleh faktor ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial dalam model yang diusulkan. Temuan empiris menunjukkan bahwa faktor ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat penggunaan namun faktor ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif (Ayas & Yanartas, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Paula Philippi, Harald Baumesiter, Jennifer Apolinario-Hagen, David Daniel Ebert, Severin Hennemann, Leonie Kott, Jiayi Lin, Eva-Maria Messner, dan Yannik Terhorst pada tahun 2021 yang melakukan validasi model dan pengembangan lebih lanjut UTAUT dalam konteks IMI dalam rangka untuk lebih memahami prediktor penerimaan dan untuk mengidentifikasi cara memfasilitasi penerimaan terhadap IMI. Hasilnya menunjukkan bahwa kuesioner dan model yang digunakan telah sesuai untuk menilai penerimaan IMI dan bersifat invarian antar gender dan

wilayah indikasi. Berkenaan dengan implikasi praktis, dampak langsung yang kuat terhadap penerimaan sangatlah penting, khususnya untuk desain intervensi yang memfasilitasi penerimaan dan harus difokuskan pada interaksi profesional layanan kesehatan pasien untuk mendorong penyerapan aktual dan penggunaan IMI. Selain itu, memberikan dukungan dan informasi yang memadai serta meningkatkan kepercayaan terhadap teknologi dapat berkontribusi dalam mengurangi kecemasan terhadap internet (Philippi, et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Khadija Alhumaid, Sana Ali, Anbreen Waheed, Erum Zahid, dan Mohammed Habes pada tahun 2020 yang melakukan penelitian untuk mengkaji mengenai persepsi guru mengenai pembelajaran daring yang digunakan sebagai pengganti pendidikan formal di sekolah. Secara keseluruhan, responden menyatakan pendapat positif mengenai penerimaan *e-learning* selama situasi *lockdown* dan dampaknya terhadap kinerja akademik siswa. Namun karena lemahnya infrastruktur, Kementerian Pendidikan Pakistan juga menghadapi beberapa tantangan dalam menerapkan sistem *e-learning*. Selain itu, akses terhadap *e-learning* dan sikap acuh tak acuh siswa terhadap pembelajaran online juga menjadi tantangan yang signifikan (Alhumaid, Ali, Waheed, Zahid, & Habes, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Jee-Hoon Han dan Hye Ji Sa pada tahun 2022 yang mengkaji keadaan penerimaan kelas online saat ini dengan menggunakan model penerimaan teknologi. Latar belakang penelitian ini adalah titik balik pendidikan Korea dalam menanggapi pandemi COVID-19 dan spekulasi mengenai perubahan lingkungan pendidikan pasca-COVID. Hasil penelitian yang didapatkan adalah persepsi kemudahan penggunaan kelas online menunjukkan pengaruh positif terhadap persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan kelas online menunjukkan pengaruh positif terhadap kepuasan pendidikan, dan manfaat dan kepuasan yang dirasakan menunjukkan pengaruh positif terhadap niat penerimaan pendidikan online. Namun persepsi kemudahan penggunaan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap niat penerimaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kepuasan terhadap pendidikan online dapat lebih

ditingkatkan dengan mengembangkan kelas online yang mudah digunakan, dengan fokus pada fitur-fitur yang sering digunakan oleh mahasiswa. Selain itu, universitas harus terus memberikan pelatihan dan saran untuk meningkatkan manfaat kelas online yang dirasakan mahasiswa (Han & Sa, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Samed Al-Adwan, Na Li, Amer Al-Adwan, Ghazanfar Ali Abbasi, Nour Awni Albelbisi, dan Akhmad Habibi pada tahun 2023 yang melakukan penelitian untuk mengeksplorasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi niat perilaku siswa pendidikan tinggi untuk mengadopsi teknologi metaverse untuk pendidikan. Berdasarkan analisis PLS-SEM, penelitian ini mengidentifikasi persepsi manfaat, inovasi pribadi di bidang TI, dan persepsi kenikmatan sebagai faktor utama yang mendorong niat perilaku siswa untuk mengadopsi metaverse. Selain itu, persepsi risiko dunia maya ditemukan sebagai penghambat utama niat adopsi metaverse siswa. Anehnya, pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat adopsi metaverse ternyata tidak signifikan. Efikasi diri, inovasi pribadi, dan persepsi risiko dunia maya merupakan faktor penentu utama persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan (Al-Adwan, et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Rezki Dwy Putra dan Dedy Rahman Prehanto pada tahun 2021 yang melakukan pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi flip.id dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa aplikasi flip.id memiliki persentase tingkat kepuasan sebesar 92% dan berada dalam kategori sangat puas. Untuk dalam aspek pelayanan perlu dilakukan peningkatan kinerja pada aspek kemudahan pengguna, kesesuaian respon aplikasi, tampilan yang sesuai, dan keandalan respon aplikasi. Yang perlu dipertahankan pada aspek pelayanan adalah kinerja pada aspek kelengkapan informasi, kebermanfaatan informasi sebagai salah satu penyedia proses transfer antar rekening, kemudahan dalam penggunaan aplikasi, aplikasi yang *user friendly*, dan ketepatan kegunaan tombol navigasi pada aplikasi (Putra & Prehanto, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Syaifullah, Syarafina Aulia, dan Tengku Khairil Ahsyar pada tahun 2019 yang melakukan dilakukan untuk melihat apakah budaya organisasi pada UIN SUSKA Riau berpengaruh terhadap keefektivan penerapan *e-learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya yang berjalan saat ini adalah Market dengan nilai rata-rata 3,09. Budaya organisasi yang dominan berpengaruh terhadap keefektivan penerapan *e-learning* menghasilkan 10 hipotesis dimana terdapat 5 hipotesis diterima dan 5 hipotesis ditolak. dengan uji statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar -0.380 dengan nilai t sebesar 2.887 lebih besar dari nilai t tabel (1.96). Budaya organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keefektivan penerapan *e-learning*. Karena budaya tersebut akan mendukung visi dan misi organisasi, membantu proses belajar mengajar, serta membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien (Syaifullah, Aulia, & Ahsyar, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiyantoro pada tahun 2019 yang melakukan analisis tentang tingkat efektivitas dan efisiensi dari suatu sistem. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa dari ke enam domain metode Pices Framework dikatakan baik dengan nilai rata-rata mean yaitu performance (4,4), information (4,3), Economis (3,9), control/scuritu (5.0), efisiensi (4,55), service (4,43). Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem smart library yang ada di Amikom resource center dinyatakan sudah baik jika dilihat dari Analisis PIECES dan sudah cukup efektif dan efisien dalam penggunaannya (Dwiyantoro, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Medika Sulistiya, Zainul Mu'afi, Sri Rahayu Natasia, Herlina, dan Muhammad Yusuf pada tahun 2021 yang melakukan evaluasi terhadap fitur-fitur dan tampilan yang digunakan pada *website* dinas pendidikan dan kebudayaan di Kota MNO. Hasil penelitian yang didapatkan adalah rekomendasi perbaikan yang diberikan adalah dengan berupa prototipe dalam bentuk format HTML, rekomendasi ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan evaluasi dan referensi untuk dalam memperbaiki dan melakukan pengembangan *website* Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota MNO (Sulistiya, Mu'afi, Natasia, Herlina, & Yusuf, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Novianti Puspitasari, Willyardi Tampubolon, dan Medi Taruk pada tahun 2021 yang melakukan penelitian untuk mengetahui tanggapan dari pengguna SIMPEG dan melihat hasil dari evaluasi penerapan SIMPEG menggunakan metode *Human Organization Technology* (HOT-Fit) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi penerapan SIMPEG, bahwa dari kesembilan hipotesis yang dibentuk, keseluruhan hipotesis diterima dan menunjukkan hasil yang baik. Pengaruh yang paling kuat terdapat pada hubungan manusia terhadap teknologi (SIMPEG), dimana pegawai dapat memanfaatkan teknologi yang diberikan secara optimal. Hal ini menandakan bahwa SIMPEG memiliki teknologi yang handal sehingga animo pengguna dalam menggunakan SIMPEG sangat besar (Puspitasari, Tampubolon, & Taruk, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Devendra Dhagarra, Mohit Goswani, dan Gopal Kumar pada tahun 2020 yang melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ciri-ciri perilaku dan keyakinan kognitif terhadap niat perilaku pasien menerima teknologi untuk pemberian layanan kesehatan dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa untuk persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, serta kepedulian terhadap privasi merupakan salah satu predictor langsung mengenai perilaku pasien dalam menerima teknologi guna memanfaatkan layanan kesehatan (Dhagarra, Goswani, & Kumar, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Maram Saeed Alzaidi dan Gomaa Agag pada tahun 2022 untuk mengetahui mengenai peran penting kepercayaan dan privasi yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen dengan menggunakan media sosial dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil penelitian yang telah didapatkan niat membeli konsumen bergantung pada kepercayaan dan masalah privasi dengan pendorong utama adalah kualitas informasi, masalah keamanan, kemudahan penggunaan, segel jaminan privasi/keamanan, serta kecenderungan terhadap sertifikasi dari pihak ketiga. Untuk model yang

diusulkan memiliki kekuatan penjas yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan sebelum periode dengan perilaku pembelian konsumen meningkat selama COVID-19 (Alzaidi & Agag, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Orlando Troisi, Giuseppe Fenza, Mara Grimaldi, dan Francesca Loia pada tahun 2022 untuk mendeteksi sentimen masyarakat terhadap teknologi sebelum dan sesudah munculnya pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode *Fuzzy Formal Concept Analysis* (FFCA). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa dari disorotinya proses penerimaan teknologi yang kompleks serta guna membantu para manajer untuk mengidentifikasi potensi dampak negatif dari teknologi pintar. Studi ini dapat meningkatkan pemahaman akademisi dan praktisi mengenai strategi teknologi yang mungkin dapat digunakan dalam kota pintar untuk mengelola transformasi yang disebabkan oleh keadaan darurat kesehatan dan memandu perilaku masyarakat (Troisi, Fenza, Grimaldi, & Loia, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Nguyen Ngoc Duy Phuong, Ly Thien Luan, Vu Van Dong, dan Nguyen Le Nhat Khanh pada tahun 2020 untuk melakukan identifikasi mengenai niat kelanjutan *e-wallet* di Vietnam dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa dampak positif kepuasan dan kepercayaan terhadap niat kelanjutan *e-wallet* telah terkonfirmasi. Hasil ini dapat digunakan untuk memberi saran kepada penyedia *e-wallet* untuk meningkatkan desain *platform* serta layanan mereka sehingga dapat mempertahankan konsumen (Phuong, Luan, Dong, & Khanh, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Gustita Arnawati Putri, Ari Kuncara Widagdo, dan Doddy Setiawan pada tahun 2023 untuk mengetahui mengenai pengaruh dari keamanan data, privasi serta kualitas layanan administrasi terhadap penerimaan *peer to peer lending* di Jawa Tengah dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa semakin baik

keamanan data dan privasi peminjamnya maka semakin baik pula manfaat yang dirasakan. Selain itu, semakin baik kualitas layanan yang diberikan maka akan sangat membantu dalam memperlancar prosesnya. Namun tidak terdapat pengaruh signifikan dari persepsi manfaat dan niat berperilaku terhadap niat konsumen untuk menggunakan platform P2P *lending*. Sehingga ditemukan bahwa kualitas pelayanan administrasi tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan platform P2P *lending*, sedangkan PEOU berpengaruh signifikan terhadap PU karena teknologi yang mudah digunakan bisa lebih bermanfaat (Putri, Widagdo, & Setiawan, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yahya Bani Ahmad, Azzam Hannon, Khaleel Ibrahim Al-Daud, Ala'a Al-Junaidi, Ibrahim A. Abu-Alsondo, dan Mouwiya SA Al-Qaisieh pada tahun 2023 untuk melakukan penilaian dari adopsi teknologi akuntansi dengan basis *cloud* serta kinerja bisnis yang ada di Yordania dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa adopsi dan penggunaan teknologi dengan basis *cloud* dalam bisnis akan mampu meningkatkan penyelesaian tugas dengan lebih cepat dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit dan dapat memberikan akses terhadap informasi yang akurat dan terkini (Ahmad, et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Natasia, Yuyun Tri Wiranti, dan Anggi Parastika pada tahun 2021 untuk melakukan analisis terhadap penerimaan pengguna platform NUADU pada sekolah swasta di Balikpapan dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa kondisi yang paling berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat yaitu hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan persepsi kegunaan, sementara untuk hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dan sikap serta persepsi kegunaan dan perilaku tidak memiliki pengaruh (Natasia, Wiranti, & Parastika, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Kunruthai Meechang, Natt Leelawat, Jing Tang, Akira Kodaka, dan Chatpan Chintapakdee pada tahun 2020 untuk melakukan penyelidikan terhadap faktor yang mempengaruhi niat menggunakan TI untuk mitigasi dampak bencana dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa perangkat lunak komputer seperti aplikasi GIS sering digunakan untuk simulasi dan analisis data spasial, untuk media sosial menjadi pilihan pertama pada saat terjadi bencana untuk mengkomunikasikan situasi dan kerusakan. Serta ditemukan lima faktor potensial utama yaitu Persepsi Kegunaan (PU), Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU), aksesibilitas informasi, pengaruh sosial, dan pengetahuan bencana yang diantaranya, yang paling penting dalam penggunaan TI untuk penanggulangan bencana adalah PU, sedangkan PEOU dan aksesibilitas informasi lebih penting dalam platform web (Meechang, Leelawat, Tang, Kodaka, & Chintapakdee, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Dana Rad, Selain Egerau, Alina Roma, Tiberui Dughi, Evelina Balas, Roxana Maier, Sonia Igna, dan Gavrila Rad pada tahun 2022 untuk melakukan pembangunan kuesioner yang layak untuk digunakan dalam menilai penerimaan teknologi guru prasekolah dalam pengajaran *online* di ECEC dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa penerapan teori perilaku terencana dalam adopsi teknologi di PAUD sangat baik, dengan 66 persen menjelaskan bahwa perbedaan penggunaan teknologi sebenarnya terdapat di kelas, untuk literatur ilmiah mendukung temuan bahwa niat untuk menggunakan teknologi dan sikap positif terhadap teknologi merupakan prediktor paling kuat terhadap penggunaan teknologi sebenarnya. (Rad, et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Raman Amirtha, VJ Sivakumar, dan Yujong Hwang pada tahun 2020 untuk melakukan upaya untuk mengisi kesenjangan pengetahuan di bidang adopsi *e-commerce*, yang diidentifikasi dengan melalui penelusuran literatur dengan memahami pengaruh dari berbagai dimensi persepsi risiko terhadap niat membeli *e-shopping* di

kalangan perempuan dengan menggunakan metode *Family Life Cycle* (FLC). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa berbagai aspek risiko mempunyai dampak berbeda terhadap perilaku pembelian di kalangan perempuan yang termasuk dalam tahap FLC berbeda. Faktanya, penelitian ini menunjukkan pentingnya membagi orang berdasarkan tahapan FLC dalam pemasaran elektronik dan nilainya dalam pengambilan keputusan pemasaran (Amirtha, Sivakumar, & Hwang, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Seunguk Na, Seokjae Heo, Sehee Han, Yoon Soo Shin, dan Youngsook Roh pada tahun 2022 untuk melakukan eksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan penerimaan pengguna akhir terhadap teknologi berbasis AI di perusahaan konstruksi dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan metode *technology–organisation–environment* (TOE) *framework*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa untuk faktor teknologi, variabel eksternal dan kepribadian individu dapat memberikan pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan pengguna akhir teknologi berbasis AI. Sementara untuk faktor lingkungan seperti saran dari orang lain dapat mengganggu penerimaan teknologi oleh pengguna. Sehingga untuk memanfaatkan teknologi berbasis AI secara efektif, faktor organisasi seperti dukungan, budaya, dan partisipasi perusahaan secara keseluruhan dapat diindikasikan sebagai faktor penting dalam penerapan teknologi berbasis AI (Na, Heo, Han, Shin, & Roh, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Hind Abdulaziz Alfadda dan Hassan Saleh Mahdi pada tahun 2021 untuk melakukan analisis terhadap korelasi antar variabel TAM pada penggunaan aplikasi Zoom dalam pembelajaran bahasa, serta melakukan pengkajian mengenai gender dan pengalaman mempengaruhi penggunaan teknologi dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat korelasi positif yang kuat diantara penggunaan Zoom yang sebenarnya dengan sikap serta niat berperilaku siswa. Selain itu, terdapat korelasi positif antara efikasi diri komputer dan variabel lain serta meskipun hasil penelitian tidak menunjukkan mengenai

korelasi antara gender dan variabel apa pun dalam model, namun ditemukan bahwa pengalaman tersebut berkorelasi positif dengan variabel TAM (Alfadda & Mahdi, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Sang M. Lee dan DonHee Lee pada tahun 2021 untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap perilaku penggunaan aktual, harapan peningkatan kesehatan, dan niat penggunaan dari perangkat *wearable* layanan kesehatan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan metode *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa untuk faktor internal dan eksternal memiliki efek positif terhadap perilaku penggunaan aktual, dan harapan peningkatan kesehatan serta niat penggunaan dari perangkat *wearable* layanan kesehatan yang dapat dipromosikan dengan melalui perilaku penggunaan aktual. Untuk analisis komparatif kedua kelompok menunjukkan bahwa tenaga medis memiliki hubungan yang lebih tinggi antar faktor penelitian dibandingkan dengan masyarakat umum (Lee & Lee, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Chien Liang Lin, Yuan Qing Jin, Qun Zhao, Sung-Wen Yu, dan Yu-Sheng Su pada tahun 2021 untuk melakukan analisis faktor yang mempengaruhi pembelajaran online mengubah kebiasaan belajar siswa sehingga dapat menggantikan metode pengajaran fisik tradisional dengan menggunakan metode *push-pull-mooring*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa untuk efek dorong yaitu risiko keamanan yang dirasakan, kenyamanan belajar, dan kualitas layanan. Untuk efek tarik yaitu kegunaan, kemudahan penggunaan, sikap mengajar guru, dan kesesuaian tugas dengan teknologi. Untuk efek tambatan, yaitu biaya peralihan, kebiasaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mengalihkan niat pengguna dari kursus fisik ke platform pembelajaran online (Lin, Jin, Zhao, Yu, & Su, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Yoo Jung Oh, Jingwen Zhang, Min-Lin Fang, dan Yoshimi Fukuoka pada tahun 2021 untuk melakukan evaluasi pada karakteristik, fungsi, dan kapasitas percakapan inti AI chatbot serta untuk

menyelidiki mengenai intervensi chatbot AI dapat efektif dalam mengubah aktivitas fisik, makan sehat, perilaku manajemen berat badan, dan hasil kesehatan terkait lainnya dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa dari 4 penelitian merupakan uji coba terkontrol secara acak dan 5 penelitian merupakan penelitian kuasi-eksperimental didapatkan lima dari tujuh penelitian menyarankan obrolan intervensi bot salah satu strategi yang menjanjikan untuk meningkatkan aktivitas fisik. Sebaliknya, untuk jumlah penelitian yang berfokus pada perubahan pola makan dan status berat badan masih dalam jumlah terbatas (Oh, Zhang, Fang, & Fukuoka, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Philipp Schmidt, Felix Biessman, dan Timm Teubner pada tahun 2020 untuk melakukan peninjauan terkait dengan kepercayaan dan interpretabilitas pengguna AI, serta melakukan motivasi pada variabel fokus yang digunakan dengan menggunakan metode adaptasi *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa untuk kepercayaan terhadap prediksi AI dipengaruhi oleh kehadiran dua ukuran tambahan transparansi, yaitu penyorotan fitur yang relevan dan skor kepercayaan, sementara untuk gagasan bahwa transparansi akan menumbuhkan kepercayaan terhadap teknologi AI (asistif) merupakan salah satu pendorong utama di balik penelitian XAI (Schmidt, Biessman, & Teubner, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Adi Alsyouf, Abdalwali Lutfi, Nizar Alsubahi, Fahad Nasser Alhazmi, Khalid Al-Mugheed, Rami J. Anshasi, Nora Ibrahim Alharbi, dan Moteb Albugami pada tahun 2023 untuk melakukan pengujian terhadap penentuan nasib sendiri dalam manajemen kesehatan dapat mempengaruhi niat seorang individu dalam menerapkan sistem PHR dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa penggunaan sistem PHR adalah dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (PEOU), persepsi kegunaan (PU), dan keamanan terhadap niat untuk menggunakan PHR. PEOU dan niat PHR untuk menggunakan juga ditemukan pada moderasi oleh privasi, sedangkan

kegunaan memoderasi secara positif PHR PEOU dan niat penggunaan PHR serta PHR PU dan niat penggunaan PHR yang dimoderasi secara negatif (Alsyouf, et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Yavuz Toraman dan Baris Batuhan Gecit pada tahun 2022 untuk melakukan analisis istilah Metaverse dan NFT dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa untuk variabel *perceived kompatibilitas*, kenikmatan, dan kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap persepsi kegunaannya, efek mediasi telah diterima, dan hipotesis lain telah ditolak (Toraman & Gecit, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Che Siti Lazrina Md Lazim, Nur Diyana Binti Ismail, dan Mohd Danial Afiq Khamar Tazilah pada tahun 2021 untuk melakukan pengujian faktor-faktor penerimaan mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada suatu institusi pendidikan tinggi dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa salah satu temuan penting yang didapatkan adalah mendorong niat individu untuk menerima teknologi sebagai platform pembelajaran baru, untuk perilaku penerimaan siswa terhadap pembelajaran daring juga dipengaruhi oleh mediasi sikap antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat, sehingga kedua hubungan ini dapat memvalidasi model TAM asli dimana persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan dihipotesiskan secara langsung mempengaruhi sikap (Lazim, Ismail, & Tazilah, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Bara'ah Al-Ateeq, Nedal Sawan, Krayyem Al-Hajaya, Mohammad Altarawneh, dan Ahmad Al-Makhadmeh pada tahun 2022 untuk melakukan pengujian dampak penggunaan dua dimensi *technology acceptance model* (TAM), persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan, terhadap penerapan analisis data besar dalam audit, dan dampak selanjutnya terhadap kualitas audit dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa menunjukkan bahwa profesi audit

Yordania telah beradaptasi dengan lingkungan audit internasional dalam menerapkan kemajuan teknologi, yaitu analisis data besar, untuk mengelola data dalam jumlah besar, dan membantu mendeteksi kesalahan, risiko, dan penipuan (Al-Ateeq, Sawan, Al-Hajaya, Altarawneh, & Al-Makhadmeh, 2022).









No.	Penulis	Judul	Tahun	Metode								
				TAM	UTAUT	HOT FIT	Pieces Framework	Think Aloud	FFCA	FLC	<i>push- pull- mooring</i>	TEO
11.	Rezki Dwy Putra dan Dedy Rahman Prehanto	Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Flip.id menggunakan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dan <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS)	2021	√								
12.	Syaifullah, Syarafina Aulia, dan Tengku Khairil Ahsyar	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Penerapan <i>E-Learning</i> Dengan Metode OCAI dan HOT-FIT	2019			√						
13.	Dwiyantoro	Analisis dan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi <i>Smart Library</i> Amikom Resource Centre Dengan Metode <i>Pieces Framework</i>	2019				√					
14.	Medika Sulistiya, Zainul Mu- afi, Sri Rahayu	Penerapan Metode <i>Think Aloud</i> untuk Evaluasi <i>Usability</i> pada <i>Website</i> Dinas Pendidikan dan	2021					√				

No.	Penulis	Judul	Tahun	Metode								
				TAM	UTAUT	HOT FIT	Pieces Framework	Think Aloud	FFCA	FLC	<i>push- pull- mooring</i>	TEO
	Natasia, Herlina, dan Muhammad Yusuf	Kebudayaan Kota MNO										
15.	Novianti Puspitasari, Willyardi Tampubolon, dan Medi Taruk	Analisis Metode EUCS dan HOT-FIT Dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)	2021			√						
16.	Devendra Dhagarraa, Mohit Goswanib, dan Gopal Kumarb	<i>Impact of Trust and Privacy Concerns on Technology Acceptance in Healthcare: An Indian Perspective</i>	2020	√								
17.	Maram Saeed Alzaidi dan Gomaa Agag	<i>The role of trust and privacy concerns in using social media for e-retail services: The moderating role of COVID-19</i>	2022	√								
18.	Orlando Troisi, Giuseppe	<i>Covid-19 sentiments in smart cities: The role of technology anxiety</i>	2022							√		















## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Keselamatan Kerja adalah perlindungan yang diberikan untuk keamanan kerja yang dapat dialami oleh pekerja baik secara fisik maupun mental di dalam lingkungan pekerjaan. Manajemen Keselamatan kerja dapat meliputi perlindungan karyawan dari kecelakaan di tempat kerja sedangkan, untuk kesehatan merujuk kepada kebebasan karyawan dari penyakit yang dapat terjadi secara fisik maupun mental. Kesehatan kerja adalah menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang dapat disebabkan oleh kondisi lingkungan kerja. Resiko kesehatan adalah faktor yang terdapat dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang telah ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stress emosi atau gangguan fisik (Galib & Sinaruddin, 2021).

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu upaya pemeliharaan yang dilakukan oleh perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja diatur dalam Undang- Undang Nomor. 13 tentang Ketenagakerjaan, pasal 86 ayat 1 yang berbunyi “Tiap pekerja/ buruh memiliki hak buat mendapatkan proteksi atas Keselamatan serta Kesehatan Kerja”. Serta dalam pasal 86 ayat 2 yang berbunyi “Buat melindungi keselamatan pekerja/ buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang maksimal diselenggarakan upaya Keselamatan serta Kesehatan Kerja”. Keselamatan serta kesehatan kerja adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menghindari maupun mengurangi musibah kerja dengan menggunakan metode menghentikan resiko ataupun faktor bahaya guna untuk dapat menggapai sasaran kerja (RST, Yulistria, Handayani, & Nursanty, 2021).

### **2.2.2 Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan yang ada hubungannya dengan kerja, dalam kecelakaan terjadi karena pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan. Penyebab kecelakaan digolongkan menjadi 2 yaitu *unsafe action* (tindakan tidak aman) dan *unsafe condition* (kondisi tidak aman). Kontribusi penyebab terbesar kasus kecelakaan kerja adalah faktor

*unsafe act* (tindakan tidak aman) yaitu sebesar 80-85%.<sup>6</sup> Unsafe act merupakan kegagalan manusia dalam mengikuti ketentuan dan prosedur kerja yang tepat sehingga mengakibatkan kecelakaan kerja (Alfidyani, Lestantyo, & Wahyuni, 2020). Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa kurangnya pemahaman karyawan mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja masih kurang, maka dari itu perlu dilakukan pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk karyawan.

Pelatihan K3 merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk membeirkan, meningkatkan, dan mengembakan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan. Dalam pelatihan ini juga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan karyawan mengenai prosedur kerja dan potensi bahaya yang terdapat di sekitar lingkungan kerja serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan. Untuk pelatihan yang dapat dilakukan perusahaan adalah pelatihan ahli K3 umum, pelatihan auditor internal SMK3 (sistem manajemen K3), pelatihan K3 teknisi perancah, ahlu itama K3 kontruksi, ahli madya K3 kontruksi, ahli muda kontruksi, ahli K3 listrik dan teknisi K3 listrik, petugas K3 peran kebakaran, pelatihan P3K, hiperker dokter perusahaan, hiperkes paramedis, pelatihan petugas K3 kimia dan ahli kimia, serta operator K3 produksi dan teknisi K3 produksi. Dalam penerapannya, perusahaan dapat memilih pelatihan yang sesuai dan dibutuhkan oleh perusahaan.

### **2.2.3 Safety Induction**

*Safety induction* merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai keselamatan yang diberikan kepada tenaga kerja baru, tamu atau pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan. Tujuan dari dilakukannya *safety induction* adalah untuk mengkomunikasikan mengenai bahaya-bahaya yang terdapat selama melakukan pekerjaan/kunjungan, sehingga diketahui tindakan pengendalian terhadap bahaya tersebut. Dengan adanya *safety induction* pihak perusahaan dapat memastikan tidak hanya kesadaran keselamatan kerja yang dapat

memengaruhi orang yang menyelesaikan tugas atau peran pekerjaannya saja, tetapi juga memastikan keselamatan rekan kerja mereka juga (Bharata, Annisa, & Qalbi, 2023).

#### **2.2.4 Technology Acceptance Model (TAM)**

*Technology Acceptance Model (TAM)* adalah pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada Tahun 1986. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap suatu penggunaan sistem teknologi informasi. TAM merupakan teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) seseorang yang banyak digunakan untuk mengkaji suatu proses adopsi teknologi. Tujuan model TAM ini untuk menjelaskan faktor-faktor penentu dari perilaku pengguna terhadap penerimaan dari suatu penggunaan teknologi berbasis informasi secara general serta menjelaskan tingkah laku pengguna akhir (*end user*). Model TAM memiliki 5 variabel utama yaitu persepsi terhadap penggunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi terhadap kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention to Use*), dan penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*) (Riani, Putri, & Pratama, 2021).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang berjudul “Evaluasi Efektivitas Dan Perancangan Perbaikan Penerapan *Safety Induction* Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)” ini dilakukan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah & Yogyakarta yang bertempat di bidang distribusi dengan sub bidang keselamatan, kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan.

#### **3.2 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian adalah suatu proses guna untuk menemukan dan mengolah pengetahuan dengan menggunakan metode tertentu, dalam usaha menemukan kebenaran dan menjabarkan suatu pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah tertentu yang teratur dan terarah sehingga dapat menemukan, mengembangkan, serta menguji kebenaran dari suatu pengetahuan (Mahagiyani & Sugiono, 2024). Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Metode kuantitatif yang digunakan adalah pengolahan pada hasil kuesioner yang berisi mengenai kepuasan terhadap *safety induction*.

#### **3.3 Objek Dan Subjek Penelitian**

##### **3.3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah evaluasi efektivitas dan rancangan perbaikan yang diterapkannya pada *google form safety induction* pada perusahaan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah & Yogyakarta.

### 3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner mengenai kepuasan responden terhadap penerapan *safety induction* dengan menggunakan *google form* yang diberikan kepada anak magang dan pegawai di perusahaan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah & Yogyakarta.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 30 karyawan dan anak magang pada bidang Distribusi yang berstatus aktif. Untuk ukuran sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan metode Slovin. Metode slovin merupakan metode yang berupa sebuah rumus atau formula guna menghitung jumlah sampel minimal yang dapat digunakan apabila perilaku dari sebuah populasi yang tidak diketahui secara pasti (Dhiki, Londa, & Radja, 2022). Rumus dari metode slovin yaitu.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan :

n = ukuran sampel yang akan dicari

N = ukuran populasi

e = *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang telah ditetapkan.

Berikut merupakan perhitungan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode Slovin dengan menggunakan kelonggaran kesalahan sebesar 10% untuk populasi sebesar 30 orang adalah.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{30}{1 + 30(0,1)^2} = 23,08 \quad (2)$$

Jumlah sampel yang didapatkan tersebut dibulatkan menjadi 24 dimana diketahui populasi sebesar 30 karyawan dan anak magang serta presentasi kelonggaran sebesar 10%.

### **3.5 Sumber Data**

#### **3.5.1 Data Primer**

Data primer merupakan suatu data yang didapatkan secara langsung dari data internal yang berasal melalui proses observasi dengan cara melakukan pengamatan langsung, dan yang lain-lainnya (Siregar, Darwis, Baroroh, & Andriyani, 2022). Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah data yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner *online* yang berisi mengenai evaluasi kepuasan terhadap *safety induction* yang telah ada dan penilaian mengenai hasil rencana rancangan perbaikan *safety induction* dengan menggunakan *google form* kepada anak magang dan pegawai PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah & Yogyakarta pada bidang Distribusi. Selain itu, penulis juga melakukan observasi langsung dengan melakukan pengamatan pada setiap isi yang terdapat dalam *safety induction* tersebut.

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan suatu data yang didapatkan bersumber pada sumber eksternal dengan tujuan sebagai penunjang dari data primer dan untuk sumber data sekunder dapat berasal dari artikel, jurnal, dan yang lainnya (Siregar, Darwis, Baroroh, & Andriyani, 2022). Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data terkait perusahaan, literatur mengenai evaluasi dengan menggunakan metode TAM, dan data pengisian *safety induction* yang dimiliki oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah & Yogyakarta.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Berikut merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap kegiatan, objek, atau peristiwa yang terdapat pada suatu lingkungan yang diteliti (Pratiwi, et al., 2024). Observasi ini dilakukan untuk mengetahui dan mengumpulkan data mengenai resiko kecelakaan kerja selama melakukan aktivitas pekerjaan yang dilakukan didalam gedung PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan melakukan komunikasi antara 2 pihak maupun lebih yang dapat dilakukan dengan tetap muka dengan guna untuk mendapatkan informasi tertentu (Utama, Widigdyo, & Widayani, 2021). Wawancara ini dilakukan dengan metode wawancara terbuka. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai pendapat baik karyawan, maupun anak magang mengenai isi dan kegunaan dari isi dan manfaat pengisian *safety induction* yang dimiliki oleh perusahaan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta. Wawancara ini dilakukan kepada.

Tabel 3.1 Tabel Wawancara Dengan Petinggi K3

Jabatan
Asisten Manager Sub Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Keamanan
Staff Sub Bidang Keamanan

## 3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu metode yang dipakai untuk melakukan pengumpulan data, data serta informasi-informasi yang memiliki hubungan dengan topik yang diangkat dalam melakukan suatu penelitian (Parinata & Puspaningtyas, 2022). Studi literatur ini dilakukan untuk mengumpulkan mengenai informasi teori-teori yang didapatkan pada buku, jurnal, dan referensi lainnya yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

## 4. Kuesioner Tertutup

Kuesioner tertutup merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan jawaban telah ditentukan sebelumnya. Kuesioner tertutup ini dilakukan untuk mengumpulkan penilaian karyawan dan anak magang di perusahaan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta terhadap isi dari isi *safety induction* dan menilai mengenai rancangan perbaikan untuk isi *safety induction*.

### **3.7 Metode Pengolahan Dan Analisis Data**

#### **3.7.1 Metode Pengolahan Data**

a. Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)

Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu model yang digunakan untuk menjelaskan mengenai penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem teknologi informasi yang didalamnya terdapat 5 variabel, persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude towards using*), niat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*), dan penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system usage*) yang digunakan sebagai bahan pertimbangan bahwa teknologi informasi yang digunakan tersebut dapat diterima oleh pengguna (Stefany, Wibowo, & Wiguna, 2021). Pada penelitian ini, kuesioner diberikan kepada anak magang dan pegawai PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah & Yogyakarta pada bidang Distribusi dan 5 variabel yang digunakan adalah persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kepercayaan (*perceived trust*), dan sikap penggunaan (*attitude towards using*).

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak dari suatu kuesioner, dapat dikatakan valid apabila pertanyaan dari kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan

diukur oleh kuesioner tersebut (Stefany, Wibowo, & Wiguna, 2021). Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini adalah.

- a. Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (pertanyaan atau pernyataan kuesioner memiliki korelasi signifikan terhadap skor total yang memiliki arti item kuesioner dinyatakan valid).
  - b. Apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (pertanyaan atau pernyataan kuesioner tidak memiliki korelasi signifikan terhadap skor total yang memiliki arti item kuesioner dinyatakan tidak valid).
2. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa tingkat konsistensi suatu kuisisioner yang telah disusun (Christopher, Tirtana, & Aditya, 2022). Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas ini adalah.
- a. Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  dapat dinyatakan bahwa suatu kuesioner konsisten dalam mengukur.
  - b. Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  dapat dinyatakan bahwa suatu kuesioner tidak konsisten dalam mengukur.

### 3.7.2 Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang sehingga diperlukan beberapa proses pengolahan data dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Berikut merupakan beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterosdastisitas, dan analisis kolerasi ganda (R).

1. Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk memeriksa nilai residual dalam model regresi yang memiliki nilai kenormalan distribusi menggunakan metode Kologorov

- Smirnov (Christopher, Tirtana, & Aditya, 2022). Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini adalah.
- a. Apabila nilai uji yang dihitung  $>$  nilai tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), maka nilai residual berdistribusi normal.
  - b. Apabila nilai uji yang dihitung  $<$  nilai tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), maka nilai residual berdistribusi tidak normal.
2. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui mengenai hubungan antara variabel bebas memiliki masalah oreksi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas atau tidak (Stefany, Wibowo, & Wiguna, 2021). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas ini adalah.
- a. Apabila nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka gejala multikolinearitas tidak terjadi.
  - b. Apabila nilai *tolerance*  $\leq 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka gejala multikolinearitas terjadi.
3. Uji heteroskedastistas digunakan untuk mengetahui dan mendeteksi ketidaksamaan dalam model regresi. Untuk metode yang digunakan dalam uji heteroskedastistas ini adalah metode Glejser (Christopher, Tirtana, & Aditya, 2022). Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastistas ini adalah.
- a. Apabila nilai sig  $< 0.05$ , maka terjadi gejala heterokedastisitas.
  - b. Apabila nilai sig  $> 0.05$ , maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas
4. Analisis kolerasi ganda digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan antara variabel yang minimal dua variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka

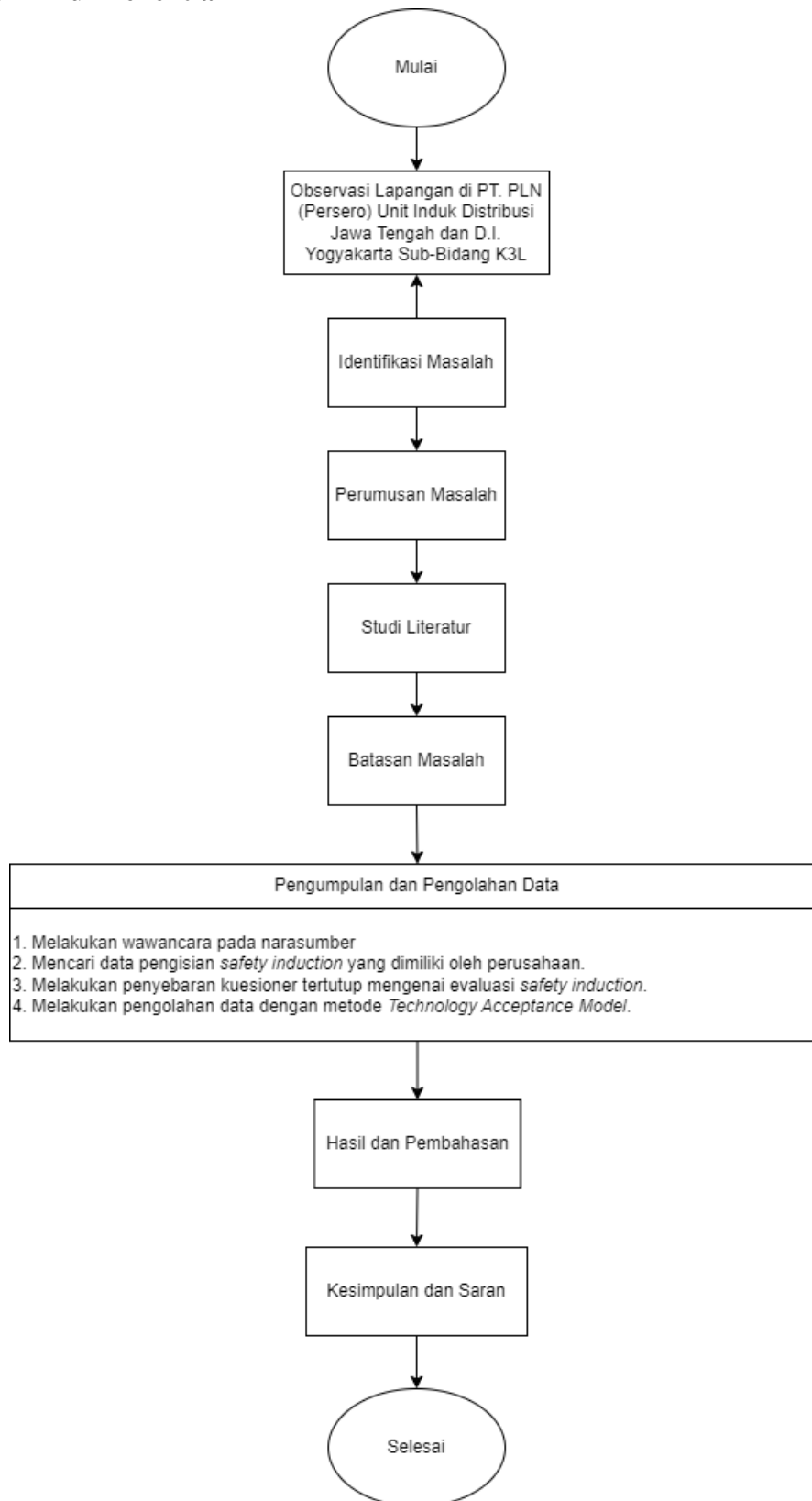
hubungan yang terjadi semakin lemah (Stefany, Wibowo, & Wiguna, 2021). Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastitas ini adalah.

- a. Apabila nilai R mendekati 1, maka hubungan yang terjadi semakin kuat.
- b. Apabila nilai R mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikansi pengaruh partial (Uji t) yang memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara partial (satu-satu) (Stefany, Wibowo, & Wiguna, 2021). Keputusan uji yaitu jika memenuhi nilai  $\text{sig} < \alpha$ , dengan  $\alpha$  yaitu 0.05 atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ .

### 3.8 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Berdasarkan pada Gambar 3.1, berikut merupakan penjelasan tahapan penelitian yang akan dilakukan:

1. Mulai

Tahapan berikut ini merupakan tanda bahwa penelitian telah dimulai dengan melakukan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan mengenai penelitian, dimulai dari alur penelitian yang akan dilakukan dan output yang akan dihasilkan.

2. Observasi Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi langsung di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta yang bertempat pada divisi Keselamatan Kerja, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

3. Identifikasi Masalah

Peneliti melakukan identifikasi permasalahan yang akan dijadikan menjadi studi kasus dalam penelitian. Setelah melakukan observasi maka didapatkan salah satunya permasalahan pada penerapan *safety induction* yang perlu diteliti adalah mengenai tingkat efektivitas dari penerapan *safety induction* yang telah ada di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.

4. Perumusan Masalah

Setelah identifikasi masalah, maka peneliti melakukan perumusan masalah berdasarkan pada masalah yang dijadikan studi kasus dan penelitian ini dilakukan guna menyelesaikan rumusan masalah yang telah ada.

5. Studi Literatur

Peneliti pada tahapan ini melakukan pengumpulan studi literatur yang terdiri dari kajian deduktif dan kajian induktif, dimana kedua kajian tersebut digunakan sebagai dasar teori yang digunakan dalam melakukan penelitian ini.

#### 6. Batasan Masalah

Setelah tujuan penelitian telah ditentukan, maka peneliti melakukan batasan masalah yang akan digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Batasan masalah ini digunakan agar peneliti dapat berfokus pada masalah yang ditentukan dan dalam melakukan pembahasan tidak meluas.

#### 7. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah menyebarkan kuesioner untuk melakukan evaluasi kepuasan terhadap *safety induction* yang telah ada kepada anak magang karyawan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta pada bidang distribusi. Setelah data didapatkan maka peneliti melakukan pengolahan data dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS guna mencari nilai koefisien korelasi dan signifikan untuk melihat apakah korelasi yang diperoleh dapat menjelaskan hubungan dari antar variabel yang ada.

#### 8. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap hasil yang telah diperoleh dan dengan memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan dalam mengembangkan penerapan *safety induction* di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.

#### 9. Kesimpulan dan Saran

Setelah analisis serta pembahasan dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada. Untuk saran yang diberikan agar dapat menyempurnakan penelitian dan digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 10. Selesai

## BAB IV

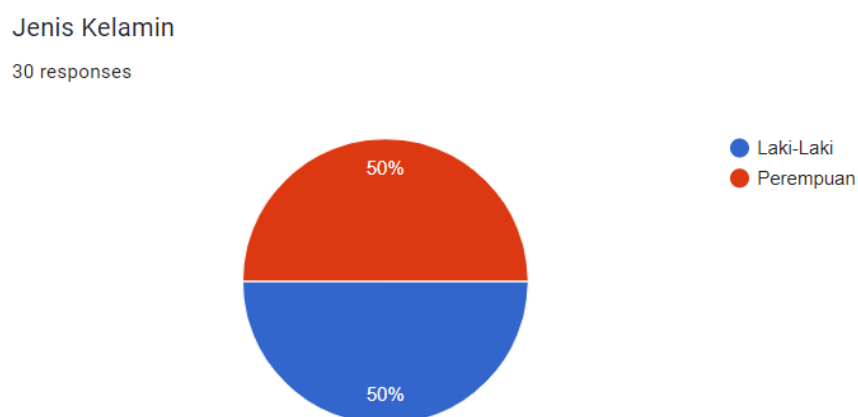
### PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

#### 4.1 Karakteristik Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai dan anak magang yang berada pada bidang distribusi di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY yang berjumlah 30 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini menjelaskan mengenai kepuasan pegawai dan anak magang mengenai *safety induction* keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah ada. Faktor yang akan diteliti adalah berdasarkan pada jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pengalaman mengisi *safety induction*.

##### 4.1.1 Jenis Kelamin

Faktor jenis kelamin menjadi salah satu hal yang diteliti mengenai adanya pengaruh dengan tingkat kepuasan terhadap *safety induction* keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah diterapkan. Berikut merupakan data berdasarkan jenis kelamin yang didapatkan.



Gambar 4.1 Hasil Kuesioner Faktor Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Data Faktor Jenis Kelamin

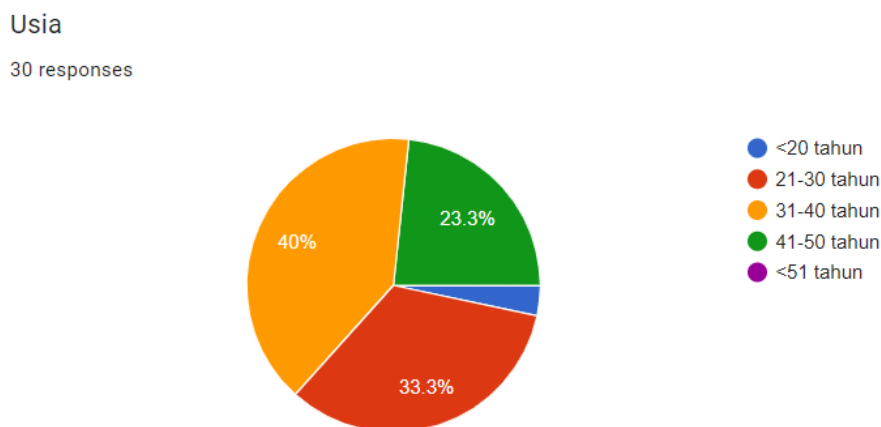
Keterangan	Jumlah	Persentase
------------	--------	------------

Laki-laki	15	50%
Perempuan	15	50%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data tabel diatas terdapat 15 responden berjenis kelamin laki-laki (50%) dan 15 responden berjenis kelamin perempuan (50%) dari total 30 responden yang mengisi kuesioner. Sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah responden perempuan yang mengisi kuesioner sama apabila dibandingkan dengan responden laki-laki.

#### 4.1.2 Usia

Berikut merupakan data berdasarkan usia yang didapatkan.



Gambar 4.2 Hasil Kuesioner Faktor Usia

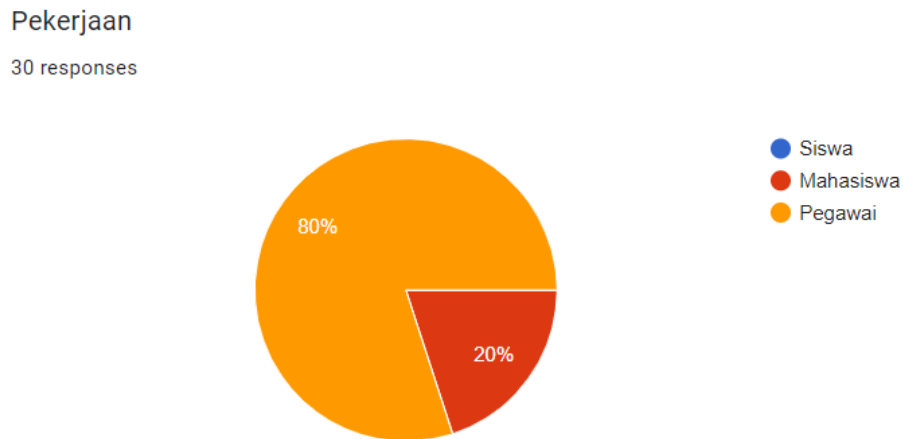
Tabel 4.2 Data Faktor Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<20 Tahun	1	3,3%
21-30 Tahun	10	33,3%
31-40 Tahun	12	40%
41-50 Tahun	7	23,3%
<51 Tahun	0	0%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data tabel diatas dari 30 responden yang mengisikan memiliki rentang usia kurang dari 20 tahun hingga 50 tahun yang berasal dari anak magang dan pegawai di perusahaan.

#### 4.1.3 Pekerjaan

Berikut merupakan data berdasarkan pekerjaan yang didapatkan.



Gambar 4.3 Hasil Kuesioner Faktor Pekerjaan

Tabel 4.3 Data Faktor Pekerjaan

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Siswa	0	0%
Mahasiswa	6	20%
Pegawai	24	80%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

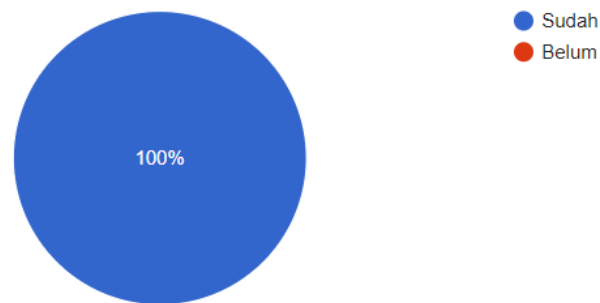
Berdasarkan data tabel diatas terdapat 6 responden bekerja sebagai mahasiswa di perguruan tinggi dan 24 responden merupakan pegawai yang bekerja pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY dari 30 orang responden yang telah mengisikan.

#### 4.1.4 Pengalaman Mengisi Kuesioner Safety Induction

Berikut merupakan data berdasarkan pengalaman mengisi kuesioner *safety induction* yang didapatkan.

Apakah sudah pernah mengisi *safety induction*?

30 responses



Gambar 4.4 Hasil Kuesioner Faktor Pengalaman Mengisi *Safety Induction*

Tabel 4.4 Data Faktor Pengalaman Mengisi *Safety Induction*

Keterangan	Jumlah	Persentase
Belum	0	0%
Sudah	30	100%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data tabel diatas dari 30 orang responden yang mengisi kuesioner penelitian sudah pernah mengisi kuesioner *safety induction*.

## 4.2 Pengolahan Data Kuesioner *Technology Acceptance Model*

### 4.2.1 Variabel Data Evaluasi Mengenai Penerapan *Safety Induction*

Pada data ini, responden mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai penerapan *google form safety induction* yang ada di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY. Berikut merupakan variabel pertanyaan yang digunakan dalam penyusunan kusioner yang disebarkan kepada responden.

Tabel 4.5 Variabel Pertanyaan

No.	Variabel	Indikator
1.	<i>Perceived Usefulness</i>	1. Meningkatkan pemahaman 2. Meningkatkan tingkat kesadaran 3. Membantu dalam mengenali ruangan yang terdapat di kantor
2.	<i>Perceived Ease of Use</i>	1. Mudah untuk dilakukan 2. Mudah untuk dipahami 3. Mudah untuk dipelajari

		4. Memberikan informasi
3.	<i>Attitude Towards</i>	1. Senang pada saat melakukannya 2. Mudah dan cepat untuk melakukannya
4.	<i>Perceived Trust</i>	1. Dapat diandalkan dalam mencari informasi 2. Dapat memberikan informasi yang akurat 3. Memberikan manfaat selama melakukan kegiatan

Berdasarkan data diatas, maka disusunlah kuesioner yang disesuaikan dengan indikator dan tujuan penelitian yang dilakukan. Setelah kuesioner dibagikan dan didapatkan data guna dilakukan beberapa pengujian statistik.

#### 4.2.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kusioner yang digunakan dalam pengambilan data sudah valid dengan kebutuhan penelitian atau belum, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data.

##### A. Uji Validitas

Uji validitas didapatkan dari perhitungan dengan mempertimbangkan validitas item dan validitas faktor. Dalam pengukuran validitas faktor dapat dilakukan apabila item yang digunakan terdapat 2 faktor maupun lebih. Untuk mendapatkan nilai Rhitung dilakukan perhitungan antara korelasi dari skor penjumlahan item dengan skor keseluruhan faktor. Dalam penelitian ini nilai Rtabel yang digunakan adalah sebesar 0,5324, yang ditentukan karena responden yang digunakan adalah sebanyak 30 responden. Berikut merupakan hasil uji validitas dari data kuesioner evaluasi *google form safety induction* yang terdapat di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY.

Tabel 4.6 Tabel Uji Validitas

Variabel	Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use</i>	PEU 1	0,361	0,407	Valid
	PEU 2	0,361	0,633	Valid
	PEU 3	0,361	0,506	Valid
	PEU 4	0,361	0,487	Valid
	PEU 5	0,361	0,657	Valid

	PEU 6	0,361	0,442	Valid
	PU 1	0,361	0,439	Valid
	PU 2	0,361	0,568	Valid
<i>Perceived Usefulness</i>	PU 3	0,361	0,449	Valid
	PU 4	0,361	0,608	Valid
	PU 5	0,361	0,611	Valid
	PU 6	0,361	0,426	Valid
<i>Attitude Towards</i>	AT 1	0,361	0,509	Valid
	AT 2	0,361	0,390	Valid
<i>Perceived Trust</i>	PT 1	0,361	0,458	Valid
	PT 2	0,361	0,503	Valid

Berdasarkan pada tabel diatas, didapatkan untuk variabel *Perceived Ease of Use* dengan 6 pertanyaan didapatkan nilai Rhitung sebesar 0,407 untuk PEU 1, sebesar 0,633 untuk PEU 2, sebesar 0,506 untuk PEU 3, sebesar 0,487 untuk PEU 4, sebesar 0,657 untuk PEU 5, dan sebesar 0,442 untuk PEU 6. Variabel *Perceived Usefulness* dengan 6 pertanyaan didapatkan nilai Rhitung sebesar 0,439 untuk PU 1, sebesar 0,568 untuk PU 2, sebesar 0,449 untuk PU 3, sebesar 0,608 untuk PU 4, sebesar 0,611 untuk PU 5, dan sebesar 0,426 untuk PU 6. Variabel *Attitude Towards* dengan 2 pertanyaan didapatkan nilai Rhitung sebesar 0,509 untuk AT 1 dan sebesar 0,390 untuk AT 2. Dan variabel *Perceived Trust* dengan 3 pertanyaan didapatkan nilai Rhitung sebesar 0,458 untuk PT 1 dan sebesar 0,503 untuk PT2. Berdasarkan hasil yang didapatkan maka kuesioner dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

## B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas didapatkan dari membanding nilai *alpha cronbach* yang telah didapatkan dengan patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau konsisten apabila memiliki nilai *alpha cronbach* lebih dari 0,7. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dari data kuesioner evaluasi *google form safety induction* yang terdapat di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY.

Tabel 4.7 Tabel Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	16

Berdasarkan pada tabel diatas, didapatkan hasil sebesar 0,794, sehingga kuesioner yang digunakan konsisten atau memiliki tingkat reliabilitas yang kuat.

#### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah kuesioner yang digunakan sudah valid dan konsisten maka dari data penelitian yang telah diperoleh dilakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa metode pengujian asumsi klasik.

##### A. Uji Normalitas

Uji normalitas didapatkan dengan melakukan perbandingan nilai signifikansi yang didapatkan dari perhitungan data kuesioner dengan nilai tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 0,05. Dalam melakukan perhitungan uji normalitas pada penelitian ini digunakan aplikasi SPSS. Berikut merupakan hasil uji normalitas dari data kuesioner evaluasi *google form safety induction* yang terdapat di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY.

Tabel 4.8 Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89149630
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.115
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh hasil *Assymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,124. Nilai tersebut lebih besar dari nilai tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), maka data yang didapatkan dinyatakan memiliki distribusi normal.

### B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas didapatkan dengan melakukan analisis korelasi yang terdapat pada antar variabel bebas yang digunakan. Suatu data dapat dikatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas apabila memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang didapatkan kurang dari 10. Dalam melakukan perhitungan uji multikolinearitas pada penelitian ini digunakan aplikasi SPSS. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas dari data kuesioner evaluasi *google form safety induction* yang terdapat di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY.

Tabel 4.9 Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.467	1.033		.452	.655		
	PEU	.004	.091	.009	.041	.967	.560	1.786
	PU	.018	.125	.037	.147	.884	.428	2.337
	PT	.756	.274	.536	2.762	.010	.703	1.421

a. Dependent Variable: AT

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,560 untuk variabel PEU, sebesar 0,428 untuk variabel PU, dan sebesar 0,703 untuk variabel PT. Sedangkan untuk nilai VIF diperoleh nilai sebesar 1,786 untuk variabel PEU, sebesar 2,337 untuk variabel PU, dan sebesar 1,421 untuk variabel PT. Berdasarkan nilai *tolerance* dan nilai VIF yang didapatkan maka data yang telah didapatkan dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinearitas.

### C. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode uji glejser yang didapatkan dengan melakukan regresi antara variabel independent dengan nilai absolut residual yang dimiliki. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi yang didapatkan lebih dari 0,05

maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas, dan sebaliknya. Dalam melakukan perhitungan uji heterokedastisitas pada penelitian ini digunakan aplikasi SPSS. Berikut merupakan uji heteroskedastistas dari data pengisian kuesioner evaluasi *google form safety induction* yang terdapat di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY.

Tabel 4.10 Tabel Uji Heteroskedastistas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.689	.618		-1.115	.275
	PEU	.023	.054	.100	.424	.675
	PU	.008	.075	.029	.106	.916
	PT	.307	.164	.392	1.872	.072

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,675 untuk variabel PEU, sebesar 0,916 untuk variabel PU, dan sebesar 0,072 untuk variabel PT. Berdasarkan nilai signifikansi yang didapatkan maka data yang telah didapatkan dinyatakan tidak memiliki gejala heterokedastisitas.

#### **D. Analisis Kolerasi Ganda**

Uji korelasi ganda didapatkan dengan melakukan perhitungan pada hubungan antara variabel independent dan variabel dependen yang digunakan. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji ini adalah apabila nilai Rhitung semakin mendekati nilai 1 maka hubungan yang dimiliki semakin kuat, dan sebaliknya. Dalam melakukan perhitungan uji korelasi ganda pada penelitian ini digunakan aplikasi SPSS. Berikut merupakan hasil uji korelasi ganda dari data pengisian kuesioner evaluasi *google form safety induction* yang terdapat di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY.

Tabel 4.11 Tabel Uji Korelasi Ganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.558 <sup>a</sup>	.311	.232	.942	.311	3.918	3	26	.020

a. Predictors: (Constant), PT, PEU, PU

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh hasil sebesar 0,558 karena nilai Rhitung yang didapatkan berada di antara nilai 0 dan nilai 1, maka data yang didapatkan dinyatakan memiliki hubungan yang sedang.

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna untuk mengetahui nilai koefisiensi korelasi dan signifikansi yang dimiliki dalam hubungan yang telah didapatkan. Untuk nilai signifikansi sendiri digunakan untuk melihat apakah korelasi yang dimiliki oleh tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji ini adalah nilai korelasi yang dihasilkan memiliki nilai kurang dari 0,05. Dalam melakukan perhitungan uji hipotesis pada penelitian ini digunakan aplikasi SPSS. Berikut merupakan hasil uji hipotesis dari data pengisian kuesioner evaluasi *google form safety induction* yang terdapat di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY.

Tabel 4. 12 Tabel Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.937	.627		1.495	.147
	PEU	-.051	.056	-.173	-.907	.373
	PU	.177	.071	.495	2.488	.020
	AT	.300	.109	.423	2.762	.010

a. Dependent Variable: PT

Untuk hasil penerimaan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan berdasarkan pada hasil tabel diatas adalah sebagai berikut.

1. Variabel *perceived ease of use* memiliki pengaruh terhadap variabel *perceived trust*.

Hipotesis ini ditolak karena nilai signifikansi yang dimiliki variabel *perceived ease of use* sebesar 0,373 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa kemudahan pengisian *google form safety induction* yang diterapkan tidak memiliki pengaruh terhadap kepercayaan kepada *google form safety induction* yang diterapkan kedepannya.

2. Variabel *perceived usefulness* memiliki pengaruh terhadap variabel *perceived trust*.

Hipotesis ini diterima karena nilai signifikansi yang dimiliki variabel *perceived usefulness* sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa sikap penggunaan *google form safety induction* yang diterapkan memiliki pengaruh terhadap kepercayaan kepada *google form safety induction* yang diterapkan kedepannya.

3. Variabel *attitude towards* memiliki pengaruh terhadap variabel *perceived trust*.

Hipotesis ini diterima karena nilai signifikansi yang dimiliki variabel *attitude towards* sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa sikap pengisian terhadap *google form safety induction* kedepannya memiliki pengaruh terhadap kepercayaan kepada *google form safety induction* yang diterapkan kedepannya.

## BAB V PEMBAHASAN

### 5.1 Hasil Rekapitulasi Data Evaluasi Mengenai Penerapan *Safety Induction* Dengan Metode *Technology Acceptance Model*

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, data yang telah diperoleh dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap penerapan *google form safety induction* yang terdapat di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY. Berikut merupakan data rekapitulasi dari pengisian kuesioner mengenai evaluasi *google form safety induction* yang ada.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Kuesioner

No.	Responden	Pertanyaan															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	res1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	res2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
3.	res3	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1
4.	res4	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2
5.	res5	1	1	1	2	3	3	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1
6.	res6	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
7.	res7	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
8.	res8	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
9.	res9	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
10.	res10	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
11.	res11	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2
12.	res12	2	2	1	1	4	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1

13.	res13	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	
14.	res14	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1
15.	res15	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2
16.	res16	1	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	1	2	2	2	2
17.	res17	1	1	2	2	3	4	1	2	1	2	4	2	2	1	2	1
18.	res18	2	1	2	2	4	4	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1
19.	res19	1	1	1	2	4	4	2	2	2	1	4	1	2	2	2	1
20.	res20	1	1	1	1	4	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1
21.	res21	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	1	1	2	2
22.	res22	2	2	1	1	3	3	1	2	1	2	4	2	2	1	2	2
23.	res23	1	2	1	2	4	4	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2
24.	res24	1	2	1	2	3	4	1	2	1	2	3	2	2	4	2	2
25.	res25	1	2	1	2	4	4	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2
26.	res26	1	2	1	2	3	4	1	2	1	2	4	2	2	3	2	2
27.	res27	1	2	1	1	3	4	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2
28.	res28	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1
29.	res29	2	2	2	1	4	3	2	2	1	2	4	2	2	2	2	1
30.	res30	1	1	1	1	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2

Keterangan :

1 : Sangat Setuju

3 :Tidak Setuju

2 : Setuju

4 :Sangat Tidak Setuju

### 5.1.1 Rekapitulasi Variabel *Perceived Ease of Use*

Pertanyaan nomor 1 sampai 6 yang terdapat pada kuesioner evaluasi termasuk dalam variabel *perceived ease of use*. Berikut adalah pertanyaan untuk variabel *perceived ease of use*.

Tabel 5.2 Tabel Pertanyaan *Percieved Ease of Use*

No	Pertanyaan
1.	Pengisian <i>safety induction</i> sangat mudah untuk dipelajari
2.	Mudah untuk mendapatkan informasi mengenai peraturan K3 dan denah dari <i>safety induction</i>

3.	Informasi yang disampaikan jelas dan mudah dimengerti
4.	Pengisian <i>safety induction</i> mudah untuk dilakukan
5.	<i>Link safety induction</i> dapat mudah diakses dan mudah didapatkan
6.	Penyebaran <i>link safety induction</i> selalu dilakukan kepada pegawai, anak magang, maupun tamu yang datang ke perusahaan

Dari pertanyaan diatas, berikut merupakan jawaban yang diberikan oleh 30 responden dalam penelitian ini.

Tabel 5.3 Tabel Rekapitulasi Pengisian Variabel *Percieved Ease of Use*

Res	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6
1.	1	1	1	1	1	2
2.	1	1	1	1	1	1
3.	1	1	2	2	2	1
4.	1	1	1	1	2	2
5.	1	1	1	2	3	3
6.	1	1	1	1	3	3
7.	1	1	1	1	4	4
8.	1	1	1	1	4	4
9.	1	1	1	1	3	4
10.	1	1	2	2	2	1
11.	2	1	2	1	4	3
12.	2	2	1	1	4	3
13.	2	2	1	1	2	2
14.	2	1	1	2	2	2
15.	2	3	3	2	4	3
16.	1	2	2	3	4	3
17.	1	1	2	2	3	4
18.	2	1	2	2	4	4
19.	1	1	1	2	4	4
20.	1	1	1	1	4	3
21.	2	2	2	2	4	4
22.	2	2	1	1	3	3
23.	1	2	1	2	4	4
24.	1	2	1	2	3	4
25.	1	2	1	2	4	4
26.	1	2	1	2	3	4
27.	1	2	1	1	3	4
28.	2	2	1	2	3	3
29.	2	2	2	1	4	3
30.	1	1	1	1	3	3
	Mean = 1,978					
	Median = 2					
	Modus = 1					

Hasil rata-rata jawaban keseluruhan yang dipilih oleh reponden adalah 1,978 dengan jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden adalah nomor 1 atau sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki dominasi jawaban telah sangat setuju bahwa penerapan *google form safety induction* yang telah ada di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY mudah untuk dipelajari, mudah untuk dilakukan pengisian, memberikan informasi mengenai peraturan K3 dan denah perusahaan, informasi jelas serta mudah dimengerti.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban diatas untuk pertanyaan 5 dan 6, yaitu mengenai kemudahan akses, kemudahan mendapatkan *link*, dan penyebaran *link* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,1 dengan jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden adalah nomor 4 atau sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam akses dan penyebaran *link* yang digunakan masih belum optimal sehingga dapat dikatakan bahwa responden masih merasa bahwa upaya pengisian *google form safety induction* sebagai sarana pemberitahuan mengenai peraturan K3 dan denah belum maksimal diaplikasikan.

### 5.1.2 Rekapitulasi Variabel *Perceived Usefulness*

Pertanyaan nomor 7 sampai 12 yang terdapat pada kuesioner evaluasi termasuk dalam variabel *perceived usefulness*. Berikut adalah pertanyaan untuk variabel *perceived usefulness*.

Tabel 5.4 Tabel Pertanyaan *Perceived Usefulness*

No	Pertanyaan
1.	<i>Safety induction</i> berguna untuk mempelajari denah perusahaan dengan cepat
2.	Pengisian <i>safety induction</i> meningkatkan efektivitas dari penerapan peraturan K3 di perusahaan.
3.	<i>Safety induction</i> berguna untuk sarana penyebaran informasi peraturan K3 yang ada di perusahaan
4.	Informasi yang terdapat dalam <i>safety induction</i> telah sesuai dengan kenyataan yang ada di perusahaan
5.	Informasi di dalam <i>safety induction</i> dilakukan pembaruan secara berkala
6.	Pengisian <i>safety induction</i> dapat meningkatkan pencegahan kecelakaan kerja terjadi di perusahaan

Dari pertanyaan diatas, berikut merupakan jawaban yang diberikan oleh 30 responden dalam penelitian ini.

Tabel 5.5 Tabel Rekapitulasi Pengisian Variabel *Perceived Usefulness*

Res	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6
1.	2	2	2	2	1	
2.	2	2	1	3	4	2
3.	2	1	1	2	3	2
4.	2	1	1	1	2	2
5.	2	1	2	1	2	2
6.	3	2	2	2	3	2
7.	2	2	2	3	4	1
8.	1	2	1	2	4	2
9.	1	2	2	1	3	2
10.	2	2	2	1	4	1
11.	2	2	2	2	3	2
12.	2	2	2	2	4	2
13.	1	2	1	2	4	2
14.	1	2	1	2	3	2
15.	1	2	1	2	3	2
16.	1	2	1	2	3	2
17.	1	2	1	2	4	2
18.	2	1	2	2	3	1
19.	2	1	1	2	3	2
20.	2	2	1	2	4	2
21.	2	1	1	2	3	2
22.	2	2	2	2	1	
23.	2	2	1	3	4	2
24.	2	1	1	2	3	2
25.	2	1	1	1	2	2
26.	2	1	2	1	2	2
27.	3	2	2	2	3	2
28.	2	2	2	3	4	1
29.	1	2	1	2	4	2
30.	1	2	2	1	3	2
Mean = 1,8222						
Median = 2						
Modus = 2						

Hasil rata-rata jawaban yang dipilih oleh reponden adalah 1,822 dengan jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden adalah nomor 2 atau setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki dominasi

jawaban telah setuju bahwa penerapan *google form safety induction* yang telah ada di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY membantu dalam mempelajari denah perusahaan, meningkatkan efektivitas dari penerapan peraturan K3 di perusahaan, dan sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dapat terjadi di perusahaan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas juga untuk pertanyaan 5 mengenai pembaruan secara berkala mengenai informasi yang terdapat didalam *google form safety induction* memiliki nilai rata-rata sebesar 3 dengan jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden adalah nomor 3 atau tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada informasi yang terdapat didalam *safety induction* masih ada beberapa yang berbeda dengan yang ada pada kenyataan di perusahaan.

### 5.1.3 Rekapitulasi Variabel *Attitude Towards*

Pertanyaan nomor 13 sampai 14 yang terdapat pada kuesioner evaluasi termasuk dalam variabel *attitude towards*. Berikut adalah pertanyaan untuk variabel *attitude towards*.

Tabel 5.6 Tabel Pertanyaan *Attitude Towards*

No	Pertanyaan
1.	Ide untuk mengisikan <i>safety induction</i> merupakan suatu ide yang bijaksana untuk diterapkan
2.	Saya suka ide dalam melakukan penerapan <i>safety induction</i> yang ada di perusahaan

Dari pertanyaan diatas, berikut merupakan jawaban yang diberikan oleh 30 responden dalam penelitian ini.

Tabel 5.7 Tabel Rekapitulasi Pengisian Variabel *Attitude Towards*

Responden	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2
1.	1	1
2.	2	2
3.	1	1
4.	2	2
5.	1	1
6.	1	1
7.	1	1
8.	1	1

9.	1	1
10.	2	2
11.	2	2
12.	1	2
13.	2	2
14.	1	1
15.	2	2
16.	2	2
17.	2	1
18.	2	1
19.	2	2
20.	1	1
21.	1	1
22.	2	1
23.	2	1
24.	2	4
25.	2	1
26.	2	3
27.	1	1
28.	1	2
29.	2	2
30.	2	2
Mean = 1,567		
Median = 2		
Modus = 1		

Hasil rata-rata jawaban yang dipilih oleh reponden adalah 1,567 dengan jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden adalah nomor 1 atau sangat setuju. Sehingga disimpulkan bahwa responden memiliki dominasi jawaban telah sangat setuju bahwa penerapan *google form safety induction* yang telah ada di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY merupakan suatu ide yang bijaksana untuk diterapkan. Hal tersebut dapat memberikan banyak manfaat baik bagi pengelola dapat menyampaikan peraturan K3 dan denah dengan mudah kepada pegawai, anak magang, maupun tamu.

#### 5.1.4 Rekapitulasi Variabel *Perceived Trust*

Pertanyaan nomor 15 sampai 16 yang terdapat pada kuesioner evaluasi termasuk dalam variabel *perceived trust*. Berikut adalah pertanyaan untuk variabel *perceived trust*.

Tabel 5.8 Tabel Pertanyaan *Perceived Trust*

No	Pertanyaan
1.	<i>Safety induction</i> dapat dipercaya mengenai informasi denah gedung perusahaan
2.	Saya percaya pengisian <i>safety induction</i> memberikan manfaat selama melakukan kegiatan di perusahaan

Dari pertanyaan diatas, berikut merupakan jawaban yang diberikan oleh 30 responden dalam penelitian ini.

Tabel 5.9 Tabel Rekapitulasi Pengisian Variabel *Perceived Trust*

Responden	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2
1.	1	1
2.	2	2
3.	2	1
4.	2	2
5.	1	1
6.	1	1
7.	1	1
8.	1	1
9.	1	1
10.	2	1
11.	2	2
12.	2	1
13.	2	1
14.	2	1
15.	1	2
16.	2	2
17.	2	1
18.	2	1
19.	2	1
20.	2	1
21.	2	2
22.	2	2
23.	2	2
24.	2	2
25.	2	2
26.	2	2
27.	2	2
28.	2	1
29.	2	1
30.	2	2
Mean = 1,6		
Median = 2		
Modus = 2		

Hasil rata-rata jawaban yang dipilih oleh reponden adalah 1,6 dengan jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden adalah nomor 2 atau setuju. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki dominasi jawaban dari rekapitulasi hasil pengisian kuesioner diatas dari 30 responden memiliki dominasi jawaban merasa telah setuju bahwa penerapan *google form safety induction* yang telah ada di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY dapat dipercaya dalam hal memberikan informasi mengenai denah gedung perusahaan dan memberikan manfaat apabila sedang melakukan kegiatan didalam gedung perusahaan.

## 5.2 Evaluasi Penerapan *Safety Induction*

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis yang telah didapatkan bahwa variabel *perceived trust* hanya akan dipengaruhi 2 variabel lain yaitu variabel *perceived usefulness* dan variabel *attitude towards*. Untuk variabel *perceived ease of use* tidak memiliki pengaruh terhadap sikap pengisian *safety induction* tersebut di masa depan. Sementara dari hasil rekapitulasi jawaban dari 30 responden yang telah merasa setuju bahwa *safety induction* dengan menggunakan *google form* ini telah memenuhi kriteria dari variabel *perceived usefulness* dengan rata-rata jawaban terpilih sebesar 1,83 dan variabel *attitude towards* dengan rata-rata jawaban terpilih sebesar 1,567 yang memiliki pengaruh terhadap variabel *perceived trust*. Sementara untuk variabel *perceived ease of use* dengan rata-rata jawaban terpilih sebesar 1,978, walaupun tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *perceived trust* namun responden merasa setuju bahwa *safety induction* ini dapat dipercaya dalam pemberian informasi mengenai K3 yang terdapat di perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan *google form safety induction* ini mendapatkan nilai evaluasi yang baik dengan nilai rata-rata keseluruhan jawaban dari responden sebesar 1,82.

Namun masih terdapat kekurangan dari penerapan *safety induction* ini, pada variabel *perceived usefulness* masih kurang dalam pembaruan secara berkala pada mengenai informasi yang terdapat didalamnya, sehingga

terdapat perbedaan pada beberapa hal pada *google form safety induction* dengan kenyataan yang ada. Untuk variabel *perceived ease of use* masih kurang optimal dalam kemudahan mendapatkan *link* yang dapat diakses dikarenakan penyebaran *link google form safety induction* tersebut hanya dilakukan oleh mentor maupun hanya melalui pegawai lain dengan mengirimkan *link* secara pribadi melalui pesan *whatsapp*.

Dengan penjelasan sebelumnya maka dari *google form safety induction* yang diterapkan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta masih memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan yang dimiliki penerapan *google form safety induction* tersebut.

a. Kelebihan

Kelebihan dari *safety induction* yang diterapkan adalah dalam hal pengisian dari kuesioner *safety induction* mudah untuk dipelajari, mudah untuk dilakukan pengisian, memberikan informasi mengenai peraturan K3 dan denah perusahaan, informasi jelas serta mudah dimengerti. Kelebihan dalam hal dapat membantu dalam mempelajari denah perusahaan, meningkatkan efektivitas dari penerapan peraturan K3 di perusahaan, dan sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dapat terjadi di perusahaan. Sehingga *google form safety induction* dipercaya dapat memberikan banyak bantuan kepada yang mengisikan dan merupakan ide yang bijaksana sebagai sarana menyampaikan peraturan K3 serta denah perusahaan.

b. Kelemahan

Kelemahan dari *safety induction* yang diterapkan adalah dalam hal kemudahan akses, kemudahan mendapatkan *link*, dan penyebaran *link*. Hal tersebut karena akses dan penyebaran *link* yang hanya dapat dilakukan oleh mentor kepada anak magang atau pada saat rapat dengan menyebarkan *link* melalui kirim pesan *whatsapp*. Kelemahan lain yang dimiliki dari penerapan dari *google form safety induction* adalah mengenai pembaruan secara berkala mengenai informasi yang terdapat didalamnya dikarenakan masih ada beberapa hal yang berbeda dengan

yang ada didalam informasi *safety induction* dengan yang ada di perusahaan.

Hasil evaluasi yang telah didapatkan maka penerapan *safety induction* di perusahaan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta dengan menggunakan media *google form* sudah mendapatkan nilai yang baik walaupun cara yang digunakan berbeda dengan penerapan *safety induction* di perusahaan yang lain. Namun, kelemahan lain dari menggunakan media *google form* ini sendiri sebenarnya banyak pegawai maupun anak magang yang tidak melakukan pengisian. Hal tersebut disebabkan karena tidak dilakukan pendampingan dan pengarahan secara nyata kepada anak magang maupun pegawai baru pada saat melakukan pengisian. Untuk itu subbidang K3 selaku penanggungjawab seharusnya dapat melakukan peninjauan dan perancangan lebih lanjut mengenai penerapan dari *safety induction* ini, karena untuk tujuan dilakukan penerapan sudah dilakukan dengan baik, namun manfaat yang diberikan belum dapat diterima oleh semua karyawan maupun anak magang dengan optimal.

Untuk menangani kelemahan dalam hal kurang maksimalnya penyebaran informasi peraturan K3 di perusahaan, pihak subbidang K3 dapat menggunakan perkembangan teknologi yang ada saat ini. Beberapa teknologi yang memungkinkan untuk digunakan dalam penyebaran informasi *safety induction* ini adalah.

- a. *Qrcode* merupakan pengembangan dari *barcode* dan dianggap lebih baik dalam penggunaannya dibandingkan dengan *barcode*. *Qrcode* sudah sering digunakan di Indonesia seperti untuk melakukan pembayaran, melakukan peminjaman barang, dan penyebaran informasi. Berdasarkan hasil *usability* dari peneltian yang pernah dilakukan sebanyak 81% pengguna merasa bahwa teknologi *qrcode* memiliki nilai yang baik untuk digunakan dalam sistem peminjaman inventaris barang di perusahaan (Huda & Syafi'i, 2022).
- b. Intranet merupakan suatu jaringan pada perusahaan yang menyediakan informasi yang menunjang untuk berbagi informasi,

komunikasi, kolaborasi dan dukungan kepada seluruh bagian perusahaan baik pegawai, maupun anak magang (Sahi, 2020).

- c. *Learning Management System (LMS)*, perangkat lunak yang dapat digunakan perusahaan untuk keperluan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang terhubung secara online maupun offline guna mengatur, menyebarkan dan melakukan pelacakan pelatihan *safety induction* (Ardiansyah, Permana, Gata, Hermaliani, & Kurniawati, 2021). Penyebaran *link* yang ada dapat dimasukkan pada bagian modul pelatihan yang harus diikuti karyawan dan anak magang.
- d. *Augmented Reality (AR)* merupakan teknologi yang menggabungkan elemen-elemen digital dengan dunia nyata secara real-time sehingga memungkinkan pengguna melihat objek dua atau tiga dimensi yang ditampilkan ke dalam lingkungan dunia nyata (Rahman, Safirah, Mustamin, & Damayanti, 2024).
- e. *Virtual Reality (VR)* teknologi yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan lingkungan yang sepenuhnya dihasilkan oleh komputer untuk menciptakan pengalaman imersif melalui penggunaan headset yang menampilkan lingkungan tiga dimensi (Rahman, Safirah, Mustamin, & Damayanti, 2024).
- f. *Gamification* merupakan proses pengaplikasian desain dan konsep game pada proses pembelajaran atau pelatihan K3 dengan tujuan agar lebih menarik serta menghibur untuk peserta sehingga dapat meningkatkan rasa ikatan emosional serta rasa ingin tahu lebih lanjut mengenai peraturan K3 (Nugraha & Purwadhi, 2020).

### 5.3 Rekomendasi

Dasar dari pemberian rekomendasi ini adalah masih sulit untuk mengakses dan mendapatkan *link safety induction*, penyebaran *link* kepada pegawai, anak magang, maupun tamu, serta jaranganya dilakukan pembaruan secara berkala mengenai informasi yang terdapat didalam *safety induction*. Berikut merupakan rekomendasi yang dapat diberikan untuk dapat digunakan dalam

upaya memperbaiki kelemahan yang masih ada guna mengembangkan *safety induction* yang digunakan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta:

1. Menerapkan pemberlakuan untuk wajib melakukan mengisikan *safety induction* dengan melakukan pendampingan pengisian *safety induction* untuk memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai penerapan peraturan K3 dan denah perusahaan lebih lanjut.
2. Pihak subbidang K3 dapat membentuk tim kecil sebagai sarana untuk melakukan evaluasi berkala guna memperbarui informasi yang ada di dalam *google form safety induction*. Untuk evaluasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.
  - a. Evaluasi dilakukan kepada karyawan dan anak magang yang berada di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.
  - b. Evaluasi dilakukan minimal 1 kali dalam tiga bulan.
  - c. Evaluasi dilakukan dalam upaya mengembangkan inovasi terhadap *safety induction* yang telah ada.
3. Dalam penelitian ini teknologi yang tepat untuk diterapkan adalah menggunakan *qrcode* yang lebih mudah diakses oleh semua kalangan. QR atau *Quick Response* (respon/ tanggapan cepat), adalah teknologi penyampaian informasi yang cepat dan mendapatkan tanggapan yang cepat pula, serta dapat diakses oleh semua kalangan (Krisnandela, Maryam, & Kartika, 2023). Alasan pemilihan *qrcode* adalah sistem ini dinilai efektif hingga saat ini karena terintegrasi dengan *google drive* sehingga memudahkan dalam pengambilan dan pemantauan data pengisian yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja (Masruroh, 2021). Berikut merupakan *qrcode* yang penulis buat untuk dapat digunakan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta:



Gambar 6.1 *Qrcode Safety Induction*

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka berikut merupakan kesimpulan yang telah didapatkan:

1. Nilai evaluasi yang didapatkan untuk penerapan *google form safety induction* yang diterapkan mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan jawaban dari responden sebesar 1,82. Penerapan *google form safety induction* ini telah memenuhi kriteria dari variabel *perceived usefulness*, variabel *attitude towards*, variabel *perceived ease of use*, dan variabel *perceived trust*. Walaupun hasil evaluasi yang telah didapatkan bernilai baik, namun kelemahan lain yang muncul adalah banyak yang tidak melakukan pengisian karena pada saat mengisi tidak dilakukan pendampingan dan pengarahan secara nyata. Maka pihak subbidang K3 selaku penanggungjawab seharusnya dapat melakukan peninjauan dan perancangan lebih lanjut mengenai penerapan dari *safety induction* ini. nilai rata-rata keseluruhan jawaban dari responden sebesar 1,82
2. Rekomendasi yang sesuai untuk digunakan dalam mengembangkan *safety induction* yang digunakan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta yang dapat diberikan adalah dengan menggunakan teknologi dalam melakukan penyebaran link dari kuesioner *safety induction* seperti dengan menggunakan *scan barcode*, untuk pihak subbidang K3 yang merupakan pengelola *safety induction* dapat membentuk tim kecil sebagai sarana untuk melakukan evaluasi berkala guna memperbarui mengenai informasi, dan dengan melakukan pemberlakuan untuk

wajib melakukan mengisikan *safety induction*, baik kepada pegawai, anak magang, maupun tamu yang datang ke perusahaan dengan pendampingan selama pengisian.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka berikut merupakan saran yang dapat diberikan:

1. Bagi perusahaan dapat mempertimbangkan hasil rekomendasi yang berikan oleh peneliti untuk dapat mengembangkan penerapan *safety induction* di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.
2. Bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. Y., Hannon, A., Al-Daud, K. I., Al-Junaidi, A., Abu-Alsondo, I. A., & Al-Qaisieh, M. S. (2023). Assessment of Cloud Based Accounting Technology Adoption and Business Performance. 628-647.
- Al-Adwan, A. S., Li, N., Al-Adwan, A., Abbasi, G. A., Albelbisi, N. A., & Habibi, A. (2023). "Extending the Technology Acceptance Model (TAM) to Predict University Students' Intentions to Use Metaverse-Based Learning Platforms". *Education and Information Technologies*.
- Al-Adwan, A. S., Li, N., Al-Adwan, A., Abbasi, G. A., Albelbisi, N. A., & Habibi, A. (2023). Extending the Technology Acceptance Model (TAM) to Predict University Students' Intentions to Use Metaverse Based Learning Platforms. *Education and Information Technologies*, 15381-15413.
- Al-Adwan, A. S., Li, N., Al-Adwan, A., Abbasi, G. A., Albelbisi, N. A., & Habibi, A. (2023). Extending the Technology Acceptance Model (TAM) to Predict University Students' Intentions to Use Metaverse-Based Learning Platforms. *Education and Information Technologies*, 15381-15413.
- Al-Ateeq, B., Sawan, N., Al-Hajaya, K., Altarawneh, M., & Al-Makhadmeh, A. (2022). BIG DATA ANALYTICS IN AUDITING AND THE CONSEQUENCES FOR AUDIT QUALITY: A STUDY USING THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 64-78.
- Alfadda, H. A., & Mahdi, H. S. (2021). Measuring Students' Use of Zoom Application in Language Course Based on the Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Psycholinguistic Research* , 883-900.
- Alfidyani, K. S., Lestantyo, D., & Wahyuni, I. (2020). HUBUNGAN PELATIHAN K3, PENGGUNAAN APD, PEMASANGAN SAFETY SIGN, DAN PENERAPAN SOP DENGAN TERJADINYA RISIKO KECELAKAAN KERJA (Studi Pada Industri Garmen Kota Semarang). *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)* , 478-483.
- Alhumaid, K., Ali, S., Waheed, A., Zahid, E., & Habes, M. (2020). COVID-19 & Elearning: Perceptions & Attitudes Of Teachers Towards E-Learning Acceptance in The Developing Countries. *Multicultural Education*, 11-115.
- Alsyouf, A., Lutfi, A., Alsubahi, N., Alhazmi, F. N., Al-Mugheed, K., Anshasi, R. J., . . . Albugami, M. (2023). The Use of a Technology

- Acceptance Model (TAM) to Predict Patients' Usage of a Personal Health Record System: The Role of Security, Privacy, and Usability. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 1-24.
- Alzaidi, M. S., & Agag, G. (2022). The role of trust and privacy concerns in using social media for e-retail services: The moderating role of COVID-19. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 1-13.
- Amirtha, R., Sivakumar, V., & Hwang, Y. (2021). Influence of Perceived Risk Dimensions on Influence of Perceived Risk Dimensions on Women—A Family Life Cycle Stage Perspective. *Journal Of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 320-355.
- Ardiansyah, F., Permana, S., Gata, W., Hermaliani, E. H., & Kurniawati, L. (2021). Penerapan Learning Management System Untuk Karyawan Perusahaan Menggunakan Mesin Turing. *Journal of Computer and Information Technology*, 13-24.
- Ayas, A., & Yanartas, M. (2020). An analysis on the unified theory of acceptance and use of technology theory (UTAUT): Acceptance of electronic document management system (EDMS). *Computers in Human Behavior Reports*, 1-7.
- Bharata, W., Annisa, S., & Qalbi, N. A. (2023). Sosialisasi Program Safety Induction Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 2899-2907.
- Christopher, A., Tirtana, A., & Aditya, A. (2022). ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN APLIKASI BCA MOBILE DI KOTA MALANG MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *JURNAL TEKNOINFO*, 452-459.
- Costa, T., Silva, F., & Ferreira, L. P. (2017). Improve the extrusion process in tire production using Six Sigma methodology. *Procedia Manufacturing*, 1104-1111.
- Dame, N. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Yang Mengalami Kecelakaan Kerja Dalam Perusahaan Akibat Tidak Diterapkannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.
- Dhagarra, D., Goswani, M., & Kumar, G. (2020). Impact of Trust and Privacy Concerns on Technology Acceptance in Healthcare: An Indian Perspective. *International Journal of Medical Informatics*, 1-13.
- Dhiki, T. E., Londa, M. A., & Radja, M. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kost Di Sekitaran Kampus Universitas Flores Menggunakan Metode Simple additive Weighting (Saw). *Jurnal JUPITER*, 413-422.

- Dwiyantoro. (2019). Analisis dan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Smart Library Amikom Resource Centre Dengan Metode Pieces Framework. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 109-124.
- Fransiscus, H., Cynthia, P. J., & Isabella, S. A. (2014). Implementasi Metode Six Sigma DMAIC untuk Mengurangi Paint Bucket Cacat di PT X. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 3(2), 53-63.
- Galib, M., & Sinaruddin. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Johline Baratama Site Konawe di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 69-78.
- Ghiffari Ibrahim, A. H. (2013, Juli). Analisis Six Sigma Untuk Mengurangi Jumlah Cacat di Stasiun Kerja Sablon (Studi Kasus: CV. Miracle). *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 1.
- Han, J.-H., & Sa, H. J. (2022). Acceptance of and satisfaction with online educational classes through the technology acceptance model (TAM): the COVID-19 situation in Korea. *Asia Pacific Education Review*, 403-415.
- Huda, D. N., & Syafi'i, M. (2022). Penerapan QR Code dalam Aplikasi Monitoring Peralatan Kerja Berbasis Web Pada PT. Perusahaan Listrik Negara Gardu Induk Tanjung Uban. 19-24.
- Huwaida, A. T., Karsona, A. M., & Surjanti, J. (2023). Pelindungan Hukum Terhadap Pekerja Yang Mengalami Kecelakaan Kerja Dalam Perjalanan Pulang Dari Tempat Kerja. *Jurnal Poros Hukum Padjadjaran*, 294-306.
- Ibrahim, G., Harsono, A., & Bakar, A. (2013, Juli). Analisis Six Sigma Untuk Mengurangi Jumlah Cacat di Stasiun Kerja Sablon (Studi Kasus: CV. Miracle). *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 1.
- Indrawati Sri, M. R. (2015). Manufacturing Continuous Improvement Using Lean Six Sigma: An Iron Ores Industry Case Application. *Procedia Manufacturing*, 528-534.
- Indrawati, S., & Ridwansyah, M. (2015). Manufacturing Continuous Improvement Using Lean Six Sigma: An Iron Ores Industry Case Application. *Procedia Manufacturing*, 528-534.
- June, S., & Siagian, M. (2020). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Lautan Lestari Shipyard. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 407-420.
- Krisnandela, V. A., Maryam, D. A., & Kartika, D. S. (2023). Teknologi Teapat Guna (TTG) Berusa Qr Code Sebagai Media Informasi Desa Sambirejo Kabupaten Jombang. *Jurnal Pembedayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 40-46.

- Kurdi, B. A., Alshurideh, M., & Salloum, S. A. (2020). Investigating a theoretical framework for e-learning technology acceptance. *International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)*, 6484-6496.
- Kussuma, & Fendy, M. (2014). Analisis Kualitas Produk Pakan Ternak Dengan Metode Six Sigma Di PT. Charoen Pokphand Indonesia (Tbk). *JTM*, 54-62.
- Lazim, C. S., Ismail, N. D., & Tazilah, M. D. (2021). APPLICATION OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TOWARDS ONLINE LEARNING DURING COVID-19 PANDEMIC: ACCOUNTING STUDENTS PERSPECTIVE. *International Journal of Business, Economics and Law*, 13-20.
- Lee, S. M., & Lee, D. (2020). Healthcare wearable devices: an analysis of key factors for continuous use intention. *Service Business*, 503-531.
- Lin, C. L., Jin, Y. Q., Zhao, Q., Yu, S.-W., & Su, Y.-S. (2021). Factors Influence Students' Switching Behavior to Online Learning under COVID-19 Pandemic: A Push–Pull–Mooring Model Perspective. *Asia-Pacific Edu Res*, 229-245.
- Mahagiyani, & Sugiono. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Poltek LPP Press.
- Masruroh, S. (2021). Sistem scanning barcodedan scanningQR codepada daftar kunjungan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, 43-58.
- Meechang, K., Leelawat, N., Tang, J., Kodaka, A., & Chintapakdee, C. (2020). The Acceptance of Using Information Technology for Disaster Risk Management: A Systematic Review. *Engineering Journal*, 111-132.
- Na, S., Heo, S., Han, S., Shin, Y. S., & Roh, Y. (2022). Acceptance Model of Artificial Intelligence (AI)-Based Technologies in Construction Firms: Applying the Technology Acceptance Model (TAM) in Combination with the Technology–Organisation–Environment (TOE) Framework. *Buildings*, 1-17.
- Natasia, S. R., Wiranti, Y. T., & Parastika, A. (2022). Acceptance analysis of NUADU as e-learning platform using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. 512-520.
- Nugraha, F., & Purwadhi. (2020). Efektivitas Pelatihan Berbasis Gamifikasi dalam Meningkatkan Pemahaman Karyawan Terhadap Konsep Good Manufacturing Practices (Studi Kasus di PT. RAK). *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, 89-99.
- Oh, Y. J., Zhang, J., Fang, M.-L., & Fukuoka, Y. (2021). A systematic review of artificial intelligence chatbots for promoting physical activity,

- healthy diet, and weight loss. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 1-25.
- Pal, D., & Vanijja, V. (2020). Perceived usability evaluation of Microsoft Teams as an online learning platform during COVID-19 using system usability scale and technology acceptance model in India. *Children and Youth Services Review*, 1-12.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2022). Studi Literatur: Kemampuan Komunikasi Metematis Mahasiswa Pada Materi Integral. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 94-99.
- Philippi, P., Baumeister, H., Apolinario-Hagen, J., Ebert, D. D., Hennemann, S., Leonie Kott, J. L., . . . Terhost, Y. (2021). Acceptance towards digital health interventions – Model validation and further development of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *Internet Interventions*, 1-9.
- Phuong, N. N., Luan, L. T., Dong, V. V., & Khanh, N. L. (2020). Examining Customers' Continuance Intentions towards E-wallet Usage: The Emergence of Mobile Payment Acceptance in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 505-516.
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., Batrisyia, A., Sabrina, Harahap, N. H., & Siregar, D. Y. (2024). Mengungkap Metoda Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 133-140.
- Puspitasari, N., Tampubolon, W., & Taruk, M. (2021). ANALISIS METODE EUCS DAN HOT-FIT DALAM MENGEVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG). *JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TENOLOGI*, 19-28.
- Putra, R. D., & Prehanto, D. R. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Flip.id menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS). *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 19-26.
- Putri, & Fatma, C. (2010). Upaya Menurunkan Jumlah Cacat Produk Shuttlecock Dengan Metode Six Sigma. *Widya Teknika*, 18(2), 14-23.
- Putri, C. F. (2010). Upaya Menurunkan Jumlah Cacat Produk Shuttlecock Dengan Metode Six Sigma. *Widya Teknika*, 18(2), 14-23.
- Putri, G. A., Widagdo, A. K., & Setiawan, D. (2023). Analysis of financial technology acceptance of peer to peer lending (P2P lending) using extended technology acceptance model (TAM). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 1-12.
- Rachmania, A. D., Widyasari, & Nisa, D. A. (2023). Animasi Motion Graphic Safety Induction Di Wilayah Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timut Untuk Mencegah Terjadinya Kecelakaan Kerja. *Jurnal Nawala Visual*, 69-76.

- Rad, D., Egerau, S., Roma, A., Dughi, T., Balas, E., Maier, R., . . . Rad, G. (2022). A Preliminary Investigation of the Technology Acceptance Model (TAM) in Early Childhood Education and Care. *Broad Research in Artificial Intelligence and Neuroscience*, 518-533.
- Rahman, R., Safirah, A. A., Mustamin, A. S., & Damayanti, F. (2024). Sistem Operasi Integrasi Teknologi Augmented Reality dan Virtual Reality dalam Aplikasi Moblo dan Relax untuk Android . *Jurnal Sains dan Teknologi*, 29-36.
- Riani, D., Putri, G. A., & Pratama, I. P. (2021). E-Readiness Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasis Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gianyar). *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*.
- RST, R., Yulistria, R., Handayani, E. P., & Nursanty, S. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Swabumi*, 154-165.
- Sahi, A. (2020). APLIKASI TEST POTENSI AKADEMIK SELEKSI SARINGAN MASUK LP3I BERBASIS WEB ONLINE MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 120-129.
- Salloum, S. A., Alhamad, A. Q., Al-Emran, M., Monem, A. A., & Shaalan, K. (2019). Exploring Students' Acceptance of E-Learning Through the Development of a Comprehensive Technology Acceptance Model. 128445-128462.
- Schmidt, P., Biessman, F., & Teubner, T. (2020). Transparency and trust in artificial intelligence systems. *Journal of Decision Systems*, 260-278.
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swata HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 69-75.
- Stefany, B. A., Wibowo, F. M., & Wiguna, C. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Information Systems and Informatics*.
- Sucipto, Sulistyowati, D. P., & Anggarini, S. (2017). Pengendalian Kualitas Pengalengan Jamur dengan Metode Six Sigma di PT Y, Pasuruan, Jawa Timur. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 1-7.
- Sukendro, S., Habibi, A., Khaeruddin, K., Indrayana, B., Syahrudin, S., Makadada, F. A., & Hakim, H. (2020). Using an extended Technology Acceptance Model to understand students' use of e-learning during Covid-19: Indonesian sport science education context. *Heliyon*, 1-9.

- Sulistiya, M., Mu'afi, Z., Natasia, S. R., Herlina, & Yusuf, M. (2021). Penerapan Metode Think Aloud untuk Evaluasi Usability pada Website Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota MNO. *Jurnal Telematika*, 25-32.
- Syaifullah, Aulia, S., & Ahsyar, T. K. (2019). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENERAPAN E-LEARNING DENGAN METODE OCAI DAN HOT FIT. *Jurnal Ilmiah Rekamaya dan Manajemen Sistem Informasi*, 161-170.
- Tan, H. T. (2012). Metode DMAIC Sebagai Solusi Pengendalian Kualitas Produksi Sepatu Tambang: Studi Kasus PT Mangul Jaya-Bekasi. *ComTech*, 3, 509-523.
- Toraman, Y., & Gecit, B. B. (2022). User Acceptance of Metaverse: An Analysis for e-Commerce in the Framework of Technology Acceptance Model (TAM). 85-104.
- Troisi, O., Fenza, G., Grimaldi, M., & Loia, F. (2022). Covid-19 sentiments in smart cities: The role of technology anxiety before and during the pandemic . *Computers in Human Behavior*, 1-16.
- Utama, A. S., Widigdyo, A., & Widayani, A. (2021). Metode Perekrutan Karyawan UMKM Melalui Wawancara Dengan Pendekatan Visi, Misi, Dan Nilai Perusahaan. *Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 1-8.
- Vanduhe, V. Z., Nat, M., & Hasan, H. F. (2020). Continuance Intentions to Use Gamification for Training in Higher Education: Integrating the Technology Acceptance Model (TAM), Social Motivation, and Task Technology Fit (TTF). 21473-21484.
- Vitho, I., Ginting, E., & Anizar. (2013). Aplikasi Six Sigma Untuk Menganalisis Faktor-faktor Penyebab Kecacatan Produk Crumb Rubber Sir 20 Pada Pt. XYZ. *e-Jurnal Teknik Industri FT USU Vol 3, No. 4*, 23-28.
- Wisnubroto, P., & Rukmana, A. (2015). Pengendalian Kualitas Produk dengan Pendekatan Six Sigma dan Analisis Kaizen serta New Seven Tools Sebagai Usaha Pengurangan Kecacatan Produk. *Jurnal Teknologi*, 65-74.
- Yuliana, Nasution, Y. N., & Wasono. (2017). Penggunaan Metode Kaizen Pada Tahap Improve Dalam Six Sigma (Studi Kasus: Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Merk RAMA Produksi PT Ranam Mahakam Indonesia). *Jurnal Ekspansional*.
- Yusuf, S. A., & Khasanah, U. (2019). Kajian Literatur Dan Teori Sosial Dalam Penelitian.



Kuesioner Analisis Penerapan Safety Induction

Questions Responses 31 Settings

Jenis Kelamin \*

Laki-Laki

Perempuan

Pekerjaan \*

Siswa

Mahasiswa

Pegawai

Apakah sudah pernah mengisi *safety induction*? \*

Sudah

Belum

After section 1 Continue to next section

Section 2 of 6

Perceived Ease of Use

1 = Sangat Setuju

2 = Setuju

3 = Tidak Setuju

4 = Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Analisis Penerapan Safety Induction

Questions Responses 31 Settings

Pengisian *safety induction* sangat mudah untuk dipelajari \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Mudah untuk mendapatkan informasi mengenai peraturan K3 dan denah dari *safety induction* \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Informasi yang disampaikan jelas dan mudah dimengerti \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Pengisian *safety induction* mudah untuk dilakukan \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Link *safety induction* dapat mudah diakses dan mudah didapatkan \*

1 2 3 4

Kuesioner Analisis Penerapan Safety Induction

Questions Responses 31 Settings

Penyebaran *link safety induction* selalu dilakukan kepada pegawai, anak magang, maupun tamu yang datang ke perusahaan \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

After section 2 Continue to next section

Section 3 of 6

**Perceived Usefulness**

1 = Sangat Setuju  
2 = Setuju  
3 = Tidak Setuju  
4 = Sangat Tidak Setuju

Safety *induction* berguna untuk mempelajari denah perusahaan dengan cepat \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Pengisian *safety induction* meningkatkan efektivitas dari penerapan peraturan K3 di perusahaan. \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Analisis Penerapan Safety Induction

Questions Responses 31 Settings

Safety *induction* berguna untuk sarana penyebaran informasi peraturan K3 yang ada di perusahaan

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

...

Informasi yang terdapat dalam *safety induction* telah sesuai dengan kenyataan yang ada di perusahaan

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Informasi di dalam *safety induction* dilakukan pembaruan secara berkala

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Pengisian *safety induction* dapat meningkatkan pencegahan kecelakaan kerja terjadi di perusahaan

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Analisis Penerapan Safety Induction

Questions Responses 31 Settings

Section 4 of 6

**Attitude Towards**

1 = Sangat Setuju  
2 = Setuju  
3 = Tidak Setuju  
4 = Sangat Tidak Setuju

Mengisi *safety induction* adalah ide yang baik \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Ide untuk mengisi *safety induction* merupakan suatu ide yang bijaksana untuk diterapkan \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Saya suka ide dalam melakukan penerapan *safety induction* yang ada di perusahaan \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Saya merasa senang saat diperintah untuk mengisi *safety induction* \*

Kuesioner Analisis Penerapan Safety Induction

Questions Responses 31 Settings

Mengisi *safety induction* adalah ide yang buruk \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Ide untuk mengisi *safety induction* merupakan suatu ide yang buruk untuk diterapkan \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Saya tidak suka ide dalam melakukan penerapan *safety induction* yang ada di perusahaan \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Saya merasa bosan dan enggan saat diperintah untuk mengisi *safety induction* \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Analisis Penerapan Safety Induction

Questions Responses 51 Settings

Section 5 of 6

**Perceived Trust**

1 = Sangat Setuju  
2 = Setuju  
3 = Tidak Setuju  
4 = Sangat Tidak Setuju

Safety induction dapat dipercaya mengenai informasi peraturan K3 di perusahaan \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Safety induction dapat dipercaya mengenai informasi denah gedung perusahaan \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Saya percaya bahwa pengisian safety induction dapat membantu dalam pencegahan angka kecelakaan kerja di perusahaan \*

1 2 3 4

Sangat Setuju     Sangat Tidak Setuju

Saya percaya pengisian safety induction memberikan manfaat selama melakukan kegiatan di perusahaan \*

?

## A-2 Kuesioner *safety Induction* di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta

### SAFETY INDUCTION

Penyampaian informasi kepada Pegawai Baru, Tamu dan Setiap orang yang pertama kali mengunjungi kantor Induk yang berisikan tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa tengah dan D.I.Yogyakarta

rahmifitriansanti5@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

\* Indicates required question

**Nama \***

Your answer

**Alamat \***

Your answer

**Asal Perusahaan \***

Your answer

[Request edit access](#)

**Bagian \***

Your answer

Dengan ini saya bersedia mematuhi dan melaksanakan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berlaku di PT PLN (Persero) UID Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta meliputi namun tidak terbatas pada :

- Menggunakan APD sesuai yang dipersyaratkan
- Tidak merokok dilokasi yang dilarang
- Tidak mengonsumsi minuman keras, obat-obatan terlarang (narkoba), perjudi, dan tidak membuat onar dilingkungan kerja
- Tidak merusak fasilitas K3 yang ada
- Menjaga kebersihan lingkungan kerja dan tidak membuang sampah sembarangan
- Mematuhi dan melaksanakan tata tertib dan peraturan K3 di lokasi PT PLN (Persero)
- Bersedia menerima sanksi bila melanggar ketentuan yang berlaku

**Video Induction \***

1. Lantai 7 : <https://youtu.be/ImDVErznpxs>

2. Lantai 6 : <https://youtu.be/rDEfzqadDn0>

3. Lantai 5 : <https://youtu.be/XGcIvylkzMM>

4. Lantai 4 : <https://youtu.be/xLR014TYwM>

5. Lantai 3 : <https://youtu.be/1mDD5DpkdUA>

6. Lantai 2 : <https://youtu.be/Srye3b2PAWQ>

Saya telah mempelajari video ini secara seksama

**Pernyataan**

Pada hari ini saya telah menerima informasi dan arahan K3 (safety induction) dan saya telah mengerti tentang semua informasi yang disampaikan.

**Informasi dan arahan ini diterima pada \***

Date

mm/dd/yyyy

**Informasi dan arahan ini diterima pada \***

[Request edit access](#)